

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMEN DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA MAM 1 MEDAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH:

JUWAIRIAH
NPM: 1201020019



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMEN DIVISION* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA SISWA MAM 1 MEDAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

JUWAIRIAH
NPM: 1201020019

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dra.Nurzannah, M.Ag

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2016**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA : JUWAIRIAH
NPM : 1201020019
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Medan, Agustus 2016

Pembimbing Skripsi

Dra.Nurzannah, M.Ag

Disetujui Oleh :

**Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

**Dekan
Fakultas Agama slam**

Munawir Pasaribu, M. A

Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Juwairiah
Jenjang Pendidikan : S1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1201020019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016., merupakan karya sendiri, bebas dari peniruan terhadap karya orang lain. Kutipan pendapat dan tulisan orang lain ditunjuk sesuai dengan cara-cara penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian pernyataan ini diperbuat dengan sebenarnya dan saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2016
Yang menyatakan,

JUWAIIRIAH

Medan, 08 Agustus 2016

Nomor : Istimewa
Lampiran : 4 (Empat) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Juwairiah
Kepada : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU**

Di,-

Medan

Assalamualaikum Warahmatullahi Warabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruh skripsi mahasiswa a.n. Juwairiah yang berjudul: "Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu pendidikan pada fakultas agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

Dra.Nurzannah, M.Ag

ABSTRAK

Juwairiah, NPM 1201020019. Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar SKI Pada Siswa MAM 01 Medan T.P 2015/2016. Skripsi 2016.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hasil belajar SKI siswa kelas XI MAM 01 Medan sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran STAD dan apakah penggunaan model pembelajaran STAD pada materi SKI siswa kelas XI MAM 01 Medan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model STAD dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar SKI pada siswa. Jenis penelitian ini penelitian eksperimen semu. Populasinya seluruh siswa MAM01 Medan dan sampel penelitiannya yaitu siswa kelas XI MAM01 Medan yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis data menggunakan rumus signifikansi pre-test dan post test, korelasi product moment dan hasil hitung g-factor. Hasil penelitiannya 1; ada perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari nilai rata-rata pre-test yaitu 41,55 sedangkan rata-rata post test yaitu 48,17.2; dari hasil perhitungan korelasi koefisien product moment diperoleh nilai r_{xy} lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan formulasi bandingan $0,506 \geq 0,374$ dan $0,470$. Jadi "Ada pengaruh yang positif antara penggunaan model STAD terhadap hasil belajar siswa. 3; , diperoleh nilai g factor merentang dari -10,75 sampai 49,5. Maka diperoleh nilai rata-rata g factor 9,71 % dan termasuk dalam kualitas kategori tinggi. Kesimpulannya penggunaan model STAD efektif terhadap hasil belajar SKI siswa kelas XI MAM01 Medan T.P 2015/2016.

Kata kunci:

Model Student Team Achievement Division, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Hakikat Hasil Belajar	9
1. Pengertian Belajar.....	9
2. Hasil Belajar.....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
B. Model Pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD).....	15
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i>	15
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i>	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i>	23
C. Materi Penelitian	23
D. Kerangka Konseptual.....	25
E. Penelitian Relevan.....	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	28
1. Metode Penelitian	28
2. Jenis Penelitian.....	28
B. Setting Penelitian	28
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
1. Variabel Penelitian	29
2. Definisi Operasional.....	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	30
G. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Analisis Data.....	38
I. Sistematika Pembahasan	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Sekolah.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	45
D. Pengujian Hipotesis	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penentuan Poin Kemajuan Pada Model STAD	22
Tabel 2.2	Kriteria Tingkatan Penghargaan Model Pembelajaran STAD	22
Tabel 3.1	Hasil Perhitungan Validitas Tes	33
Tabel 3.2	Hasil Perhitungan Reliabilitas Tes.....	35
Tabel 3.3	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes	35
Tabel 3.4	Hasil Perhitungan Daya Pembeda Tes.....	37
Tabel 4.1	Sarana dan Prasarana MAS Muhammadiyah 1 Medan	42
Tabel 4.2	Data Siswa Kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan	44
Tabel 4.3	Hasil Analisis Nilai Pre-test dan Post-test Siswa.....	46
Tabel 4.4	Perhitungan angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Y	48
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan <i>g factor</i>	51
Tabel 4.6	Nilai-nilai “r” tabel Product Moment	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi	43
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian	60
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
Lampiran 3	Hasil Pembelajaran Materi SKI dengan Model STAD	62
Lampiran 4	Validitas Tes	68
Lampiran 5	Reliabilitas Tes	69
Lampiran 6	Daya Pembeda.....	70
Lampiran 7	Tingkat Kesukaran.....	71
Lampiran 8	Soal Pre test dan Post test.....	72
Lampiran 9	Pengujian Hipotesis	73
Lampiran 10	Permohonan Persetujuan Judul	
Lampiran 11	Surat Ijin Riset	
Lampiran 12	Surat Balasan Dari Sekolah	

KATA PENGANTAR



Assalammu'alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamulillahirabil'alamin, segala puji bagi Allah pemilik langit dan bumi, sang Maha Penguasa ilmu pengetahuan. Berkat rahmat dan limpahan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016."** Shalawat dan salam senantiasa penulis mohonkan kepada Allah semoga tersampaikan kepada terkasih Baginda Rasulullah SAW. Atas izin Allah menjadikan Beliau seorang Rasul akhir zaman yang membawa manusia hijrah dari zaman jahiliyah menuju pada Islam yang Kaffah.

Skripsi ini merupakan suatu tanggung jawab akhir perkuliahan yang diamanahkan kepada penulis. Sebagai manusia penulis tentu tidak luput dari salah, demikian halnya dengan skripsi yang penulis susun ini tentu terselip banyak kesalahan yang muncul dari berbagai faktor mulai dari penyusunan proposal, penelitian hingga pada pengolahan data. Oleh sebab itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada **Ayahanda tercinta Supriyadi** dan **Ibunda tersayang Rosniati Sipahutar** yang penulis cintai yang selama ini telah banyak berjuang melawan kerasnya hidup demi sebuah harapan dan sebuah cita-cita mulia agar putrinya dapat menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan meraih cita-cita serta membanggakan kedua orangtuanya. Dan tak henti-hentinya memberikan doa, bimbingan, semangat, nasehat, serta limpahan kasih sayang yang tercurah karena Allah yang telah mereka berikan kepada penulis. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada kakak tersayang Sarah Murni beserta buah hatinya Haris Syahputra Dalimunthe dan Zahra Syahputri Dalimunthe dan juga adik-adikku tersayang Zidan Anwar,

Nurharfani dan Muhammad Andriano serta seluruh keluarga yang juga senantiasa memberikan semangat serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Bapak Drs. Agussani, M.AP.
2. Bapak Dekan Fakultas Agama Islam, Bapak Akrim, S.PdI., M.Pd.
3. Bapak Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Munawir Pasaribu, S.PdI., M.A beserta Ibu Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Juli Maini Sitepu, M.A.
4. Ibu Dosen Pembimbing, Ibunda Dra. Nurzannah, M.Ag yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan, khususnya Ibu Dra. Ernany, MA, selaku Kepala Madrasah sekaligus guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, para Dewan Guru, Staf Tata Usaha, serta siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan yang telah memberikan bantuan dan partisipasi kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UMSU, terkhusus kepada PK IMM FAI UMSU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan berorganisasi dan bersosialisasi selama melaksanakan perkuliahan di Universitas tercinta ini.
8. Drs. H. Mahmud Sagala, M.Sp beserta pendamping hidup beliau Hj. Rosliani, S. PdI selaku Oppung dan Nenek penulis yang telah banyak berkorban dan memberikan kasih sayang , bantuan, fasilitas dan lain sebagainya layaknya kedua orangtua penulis selama perkuliahan sampai skripsi ini terselesaikan.
9. Buat tersayang Ihksan Rahmadsyah Jambak yang telah membantu menyediakan fasilitas, dukungan, semangat, doa serta motivasi kepada

penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan menyelesaikan perkuliahan dengan penuh perjuangan.

10. Terima Kasih Buat teman-temanku yang super Ny. Mahyar Zulni, Subur Hidayat dan Widya Kartika yang senantiasa memberikan masukan, saran, serta motivasi kepada penulis.
11. Teman-Teman seperjuanganku seluruhnya di jurusan Pendidikan Agama Islam stambuk 2012, yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini,.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan Rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2016
Penulis

Juwairiah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pusat pembelajaran untuk memberikan perubahan dalam kehidupan, yang bertujuan memberikan suatu ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diberikan oleh sarana pendidikan. Dengan pendidikan diharapkan pola pikir dan pengetahuan seseorang akan berkembang dan dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik pada generasi yang akan datang.

Muhibinsyah dalam Syaiful menyatakan bahwa pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.¹

Untuk memperjelas pernyataan diatas pada UUSPN No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Sedangkan Yusuf al- Qardhawi dalam 'Athijah memberi pengertian pendidikan Islam sebagai pendidikan manusia manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, serta akhlak dan keterampilannya.³

Hasan Langgulung dalam 'Athijah menyebutkan pengertian pendidikan Islam ialah proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi utama manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.⁴

¹ Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 3.

² UUSPN No. 20 tahun 2003

³ Mohd. 'Athijah Al abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan bintang, 1970), hlm. 15.

⁴ *Ibid*, hlm. 18.

Amin Abdullah dalam Ismail menyoroti kegiatan pendidikan agama yang selama ini berlangsung di sekolah. Ia mengatakan bahwa pendidikan agama kurang *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang kognitif menjadi “makna” dan “nilai” yang perlu diinternalisasikan dalam diri siswa lewat berbagai cara, media, dan forum.⁵

Pada dunia pendidikan Islam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu ilmu pengetahuan yang memiliki peranan penting. Peran pentingnya terdapat dalam tujuan umum Sejarah Kebudayaan Islam yaitu untuk mempersiapkan siswa agar mampu berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lalu yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan perkembangan, perubahan masyarakat serta keragaman sosial budaya Islam di masa yang akan datang serta mendapatkan informasi dan pemahaman mengenai asal-usul khazanah budaya dan kekayaan di bidang lainnya yang pernah diraih oleh umat Islam di masa lampau dan mengambil ibrah dari kejadian tersebut.

Dalam melakukan pembelajaran, banyak tawaran model, strategi, ataupun metode yang dapat digunakan. Model pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan bahan pembelajaran baik secara individual ataupun kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Strategi adalah suatu rencana operasional untuk mencapai sesuatu.⁶ Sedangkan model pembelajaran menurut Joyce dalam Trianto mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah “ suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran.”⁷ Selain itu Soekamto, dkk dalam Nurulwati juga mengemukakan pengertian dari model pembelajaran yaitu “ kerangka konseptual yang meluiskan

⁵ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: RaSAIL, 2008). hlm.1.

⁶ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 52.

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Surabaya: Kencana, 2009), hlm. 22.

prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar”.⁸

Selanjutnya, dalam proses pembelajaran, strategi, model dan metode pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa lebih signifikan disbanding dengan materi itu sendiri. Sebuah adagium mengatakan bahwa “*At- Thariqat Ahamm min al-Maddah*” (metode jauh lebih penting dibanding materi). Ini adalah sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh siswa, walaupun sebenarnya materi yang disampaikan tidak terlalu menarik. Sebaliknya materi yang cukup menarik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu kurang dapat dicerna oleh siswa.⁹

Karenanya, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, kesalahan dalam menerapkan metode akan berakibat fatal.

Beberapa ayat yang terkait secara langsung tentang dorongan untuk memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran adalah diantaranya dalam surah Al Nahl ayat 125 yang artinya:

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*¹⁰

Selain itu, dalam surah Ali Imran ayat 159 Allah berfirman yang artinya:

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka

⁸ Nurulwati, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm.10.

⁹ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Micro Teaching*, hlm. 2.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 3.

*bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa kepada-Nya.*¹¹

Sejatinya model, metode ataupun strategi pembelajaran memiliki fungsi yang sama yaitu sesuatu yang disusun dan digunakan untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Materi Sejarah Kebudayaan Islam merupakan bagian dari mata pelajaran Agama Islam yang dipelajari dari tingkat dasar sampai tingkat yang lebih tinggi. Hal ini untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir secara analitis, kritis dan kreatif dari kronologi sejarah yang telah lalu serta kemampuan untuk memahami dan mengambil ibrah dari setiap kejadian agar dapat menjadi makhluk pembelajar di kehidupan yang akan datang. Oleh karena itu sejarah sangat diperlukan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan. Karena bangsa yang besar ialah bangsa yang menghargai sejarah.

Namun saat proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, ketika para peserta didik memasuki kelas mereka memiliki pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam. Apabila guru masih menggunakan cara pembelajaran yang lama maka akan tercipta pembelajaran satu arah dari guru ke siswa, hal ini akan membuat pembelajaran cenderung monoton. Apalagi materi Sejarah Kebudayaan Islam didominasi dengan tampilan kisah-kisah atau cerita-cerita berbentuk teks panjang yang mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan menganggap materi tersebut tidak menarik. Dengan demikian, guru harus mampu mendominasi kelas dan menjadi sumber pengetahuan, memperhatikan aktivitas siswa, interaksi siswa, negosiasi makna, dan mengkonstruksi pengetahuan.

Berdasarkan observasi peneliti pada kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2015/2016, saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan metode lama yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab dari guru ke siswa, hanya beberapa siswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Kebanyakan siswa lebih memilih diam dan

¹¹ *Ibid.*, hlm. 3

tidak berperan aktif saat pembelajaran berlangsung. Ini disebabkan adanya rasa takut, bosan, kurang memahami materi, interaksi sesama siswa kurang baik dan pola berpikir kritis anak tidak berkembang, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Ini terlihat ketika diadakan Ujian Tengah Semester banyak diantara mereka mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Hasil belajar siswa rata-rata belum mencapai nilai KKM. Standar nilai KKM pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu 80. Dari 29 siswa hanya 2 siswa yang nilainya mencapai nilai KKM yaitu dengan nilai 80. Dan 4 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dengan nilai 81, 82, 84 dan 89. Oleh karena itu peneliti melihat, perlu adanya sebuah model pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa.

Joyce dan Weil dalam Rusman beliau menyatakan bahwa model pembelajaran berdasarkan teori belajar dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran yaitu: (1) Model interaksi social, dalam model ini siswa dituntut aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya; (2) Model pemrosesan informasi, yaitu menuntut siswa untuk aktif dalam memilih dan mengembangkan materi yang akan dipelajarinya; (3) Model personal, yaitu menuntut siswa untuk mampu mengeksplorasi, mengelaborasi dan mengaktualisasi kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran; (4) Model modifikasi tingkah laku, yaitu siswa harus mampu mengembangkan kemampuannya melalui tugas-tugas pembelajaran.¹²

Salah satu model yang dapat digunakan dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif digunakan untuk mengatasi masalah peserta didik dalam keaktifan siswa yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain pada proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh Huda beliau menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan suatu konsekuensi positif dari pembelajaran dimana peserta didik diberikan kebebasan untuk terlibat secara aktif dalam kelompok mereka.

Robert E. Slavin memberi penjelasan bahwa pembelajaran kooperatif dapat menyumbangkan ide bahwa siswa yang bekerjasama dalam belajar dan

¹² Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014),, hlm. 380.

¹⁰Robert E Slavin, *Cooperative Learning Terjemahan* Narulita Yusran, (Bandung: Pebertbit Nusa Media, 2005), hlm.143.

bertanggung jawab terhadap teman satu timnya mampu membuat mereka belajar sama baiknya. Maka pelajaran kooperatif merupakan salah satu alternative pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru.¹³

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Model kooperatif tipe STAD adalah suatu pendekatan pembelajaran kooperatif dimana siswa ditempatkan dalam suatu kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang heterogen menurut tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan materi pelajaran dan membagi dalam kelompok-kelompok. Setelah dua minggu atau setiap dua minggu siswa diberi kuis. Pada waktu pelaksanaan kuis, siswa tidak dapat saling membantu dengan kelompoknya.¹⁴

Slavin dalam Rusman menyebutkan bahwa metode STAD merupakan metode yang paling tepat untuk mengajarkan materi-materi pelajaran ilmu pasti, seperti perhitungan dan penerapan matematika, penggunaan bahasa dan mekanika, geografi dan keterampilan perpetaan serta kosep-konsep sains lainnya.¹⁵

Lebih jauh Slavin dalam Rusman memaparkan keunggulan STAD bahwa: “gagasan utama di belakang STAD adalah dapat memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru”. Jika siswa menginginkan kelompok mereka memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam memahami pelajaran. Mereka harus mendorong teman sekelompok untuk melakukan yang terbaik, memperlihatkan norma-norma bahwa belajar itu penting, berharga dan menyenangkan. Para siswa diberi waktu untuk bekerjasama setelah pelajaran diberikan oleh guru, tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis sehingga setiap siswa harus menguasai materi itu (tanggungjawab perseorangan). Para siswa mungkin bekerja berpasangan dan bertukar jawaban, mendiskusikan ketidaksamaan, dan saling membantu satu sama lain, mereka bisa mendiskusikan

¹⁴*Ibid.*, hlm. 231

¹⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran* ., hlm.210.

pendekatan-pendekatan untuk memecahkan masalah itu atau mereka bisa saling memberikan pertanyaan tentang isi materi yang mereka pelajari itu. Mereka mengajari teman sekelompok dan menaksir kelebihan dan kekurangan mereka untuk membantu agar bisa berhasil menjalani tes. Karena skor kelompok didasarkan pada kemajuan yang diperoleh siswa atas nilai sebelumnya (kesempatan yang sama untuk berhasil), siapapun dapat menjadi bintang kelompok dalam minggu itu. Karena nilainya lebih baik dari sebelumnya atau karena makalahnya dianggap sempurna, sehingga selalu menghasilkan nilai yang maksimal.¹⁶

Dari pernyataan diatas, peneliti semakin tertarik untuk menggunakan metode STAD pada materi Sejarah Kebudayaan Islam. Selama ini penerapan dan penggunaan metode yang digunakan pada bidang studi agama hanyalah metode-metode yang konvensional. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa diarahkan untuk dapat berperan aktif dalam kelompok dan dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan membuat para siswa bekerja dalam tim pembelajaran kooperatif atau belajar kelompok, maka diharapkan siswa dapat memahami, mengingat serta mengambil ibrah dan juga menerapkn pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu beredasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : “ **Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Madarasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2015/2016**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Rendahnya keaktifan siswa terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. Hasil belajar SKI siswa rata-rata belum mencapai nilai KKM
3. Kurangnya penerapan model pembelajaran kooperatif.

¹⁶ *Ibid.*, hlm.213.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Medan T.P 2015/2016 pada materi Sejarah Kebudayaan Islam sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division*?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2015/2016 efektif?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2015/2016 sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode STAD terhadap hasil belajar siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2015/2016.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para guru dan dapat menambah wawasan serta kajian ilmu tentang model pembelajaran yang efektif.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para guru untuk menjadi guru yang profesional.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakikat Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Seseorang dikatakan belajar apabila terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup perubahan-perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku. Pernyataan tersebut sesuai dengan Slameto beliau mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁷

Burton dalam Evelin dan Hartini mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.¹⁸

Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain dan cita-cita, hal ini yang disampaikan oleh Hamlik dalam Hamdani.¹⁹ Dengan demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungannya.

Skinner dalam Muhibin Syah berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi yang berlangsung secara progresif. Proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila diberi penguat.²⁰

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 10.

¹⁸ Eveline dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 4.

¹⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 20.

²⁰ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.64.

Hintzman dalam Muhibin Syah mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organism, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut.²¹

Cronbach dalam Sumadi menyatakan bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dalam mengalami itu si pelajar mempergunakan pancainderanya.²²

Jadi, pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut “belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”. Dengan demikian hasil dari tujuan pembelajaran adalah untuk memberikan suatu perubahan dari diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan seseorang yang akan terjadi di masa depan.

2. Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman, “hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Dengan mengukur hasil belajar dan proses belajar akan dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai. Perubahan tersebut dapat dilihat setelah mengikuti suatu program pengajaran yang berarti setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.²³

Dengan demikian hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan satu paket belajar tertentu yang tercermin dan kepribadian dan kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁴

²¹ *Ibid.*, hlm. 65

²² Sumadi Suryabrata., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 231.

²³ M. Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 37.

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 22.

Sementara Gagne dalam Nana Sudjana beliau membagi lima kategori hasil belajar (1) informasi variabel, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap dan, (5) keterampilan motoris.²⁵

Benyamin S Bloom dalam Eveline dan Hartani secara garis besar beliau mengelompokkan tujuan belajar menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotoris.²⁶

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek antara lain sebagai berikut :²⁷

- 1) Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan . Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya menggunakan prinsip.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.
- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

Ranah efektif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari lima aspek antara lain sebagai berikut :²⁸

- 1) Menerima, kemampuan untuk menanyakan perbandingan senilai dan perbandingan sebalik nilai.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 8

²⁶ Eveline dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 8.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 10

²⁸ *Ibid.*, hlm. 11

- 2) Menanggapi, mencakup pemberian tanggapan terhadap interaksi yang sudah dilakukan.
- 3) Menilai, mampu menilai hasil pekerjaan dari temannya.
- 4) Mengelolah, mengembangkan apa yang telah didapat dalam proses pembelajaran.
- 5) Menghayati, memiliki kemampuan untuk lebih memahami pelajaran dengan cara membuat catatan dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Ranah Psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari lima aspek antara lain sebagai berikut :²⁹

- 1) Meniru, kemampuan mengamati suatu gerakan agar dapat merespon.
- 2) Menerapkan, kemampuan mengikuti pengarahan, gerakan pilihan dan pendukung dengan membayangkan gerakan orang lain.
- 3) Memantapkan, kemampuan memberikan respon yang terkoreksi atau respon dengan kesalahan-kesalahan terbatas atau minimal.
- 4) Merangkai, koordinasi rangkaian gerakan dengan membuat aturan yang tepat.
- 5) Naturalisasi, gerakan yang dilakukan secara rutin dengan menggunakan energi fisik dan psikis yang minimal.

Dari pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan dalam dirinya untuk dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang selanjutnya diterapkan dalam dunia nyata.³⁰

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Hamdani antara lain: ³¹

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, antara lain:³²

²⁹ *Ibid.*, hlm. 12

³⁰ *Ibid.*, hlm. 13

³¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 139.

³² *Ibid.*, hlm. 140

- 1) Faktor kesehatan, kondisi kesehatan dapat dikatakan merupakan salah satu latar belakang dalam kegiatan pembelajaran sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan serta bagian-bagiannya terbebas dari penyakit, kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kesehatan seseorang sangat berpengaruh terhadap belajarnya.
 - 2) Intelegensi, memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar dalam situasi yang sama, situasi ini sangat ditentukan oleh tinggi-rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan yang sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya sehingga anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya.
 - 3) Minat, minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memerhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus.
 - 4) Bakat merupakan suatu kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
 - 5) Motivasi memiliki peranan penting dalam memberikan keinginan atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu, kuat lemahnya motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang. Diantara faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :³³
- 1) Keadaan lingkungan keluarga
 - 2) Keadaan lingkungan sekolah
 - 3) Keadaan lingkungan masyarakat

Dengan demikian faktor-faktor tersebut sangat penting untuk menentukan keberhasilan seorang peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Cattel dkk dalam Syamsu dan Nani mengemukakan bahwa kemampuan belajar dan penyesuaian individu dibatasi oleh sifat-sifat yang *inheren* dalam organisme itu sendiri. Seperti kapasitas fisik (perawakan, energi, kekuatan dan

³³ *Ibid.*, hlm. 144.

kemenarikannya), dan kapasitas intelektual (cerdas, normal atau terbelakang). Dan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan (lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya dan media massa).³⁴

Muhidin Syah mengatakan bahwa secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.³⁵

Menurut Djamarah dan Zain: “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya (TIK)-nya dapat tercapai”.³⁶

Tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran, yakni tujuan pendidikan yang ingin dicapai pada tingkat pengajaran. Untuk mengetahui tercapai tidaknya TIK, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasan kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional khusus (TIK) yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dari yang didapatkan siswa setelah mempelajari sesuatu yang diberikan oleh guru di sekolah.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

³⁴ Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.22.

³⁵ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar.*, hlm. 145

³⁶ Djamarah, S.B dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105.

- 1) Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- 2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

B. Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division*

Model pembelajaran merupakan pola yang digunakan guru dalam menyampaikan materi ajar. Suprijono mengemukakan: Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain.³⁷

Menurut Kemp dalam Rusman mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.³⁸

Senada dengan pendapat Kemp, Dick and Carey dalam Rusman beliau juga menyebutkan bahwa model pembelajaran itu adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik atau siswa.³⁹

Joyce dan Weil dalam Rusman beliau menyatakan bahwa model pembelajaran berdasarkan teori belajar dikelompokkan menjadi empat model pembelajaran yaitu: (1) Model interaksi social, dalam model ini siswa dituntut aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya; (2) Model pemrosesan informasi, yaitu menuntut siswa untuk aktif dalam memilih dan mengembangkan materi yang akan dipelajarinya; (3) Model personal, yaitu menuntut siswa untuk mampu mengeksplorasi, mengelaborasi dan mengaktualisasi kemampuannya dalam kegiatan pembelajaran; (4) Model

³⁷ Agus Suprijino, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 45.

³⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 132.

³⁹ *Ibid.*, hlm.132

modifikasi tingkah laku, yaitu siswa harus mampu mengembangkan kemampuannya melalui tugas-tugas pembelajaran.⁴⁰

Slavin mengemukakan STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.⁴¹

Miftahul Huda menyebutkan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievemen Division*) merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang di dalamnya terdapat beberapa kelompok kecil siswa dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Tidak hanya secara akademik, siswa juga dikelompokkan secara beragam berdasarkan gender, ras, dan etnis. Strategi ini pertama kali dikembangkan oleh Robert Slavin dan rekan-rekannya di *Johns Hopkins University*.⁴²

Slavin dalam Rusman mengemukakan metode STAD merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Metode ini juga sangat mudah diadaptasi dan telah digunakan dalam penelitian berbagai bidang ilmu pengetahuan pada tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi.⁴³

Dalam STAD , siswa dibagi menjadi kelompok beranggotakan 4-5 siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya semua siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut., dan pada saat itu mereka tidak boleh saling membantu satu sama lain. Nilai-nilai kuis siswa diperbandingkan dengan nilai rata-rata mereka sendiri yang diperoleh sebelumnya, dan nilai-nilai itu diberi hadiah berdasarkan pada seberapa tinggi nilai itu melampaui nilai mereka sebelumnya. Nilai-nilai ini kemudia dijumlah untuk mendapat nilai kelompok , dan kelompok yang dapat mencapai kriteria tertentu bisa mendapatkan sertifikat atau hadiah-

⁴⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran .*, hlm.380

⁴¹ Robert E Slavin, *Cooperative Learning Terjemahan* Narulita Yusran., hlm.143.

⁴² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011), hlm.201.

⁴³ Rusman, *Model-model Pembelajaran .*, hlm.213.

hadiah lainnya. Keseluruhan siklus aktivitas itu , mulai dari paparan guru ke kerja kelompok sampai kuis biasanya tiga sampai lima pertemuan kelas.⁴⁴

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Model *Student Team Achievement Division* (STAD)

Menurut Rusman berikut merupakan langkah – langkah dalam melaksanakan metode STAD, terdiri dari :⁴⁵

1) Penyampaian Tujuan dan Motivasi

Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.

2) Pembagian kelompok

Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4 – 5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender / jenis kelamin, rasa atau etnik.

3) Presentasi dari Guru

Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Guru memberi motivasi kepada siswa agar dapat belajar dengan aktif dan kreatif. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari. Dijelaskan juga tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara – cara mengerjakannya.

4) Kegiatan Belajar dalam Tim (kerja tim)

Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga anggota menguasai dan masing – masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan bila diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 214.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 215 – 216

5) Kuis (Evaluasi)

Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individu bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut. Guru menetapkan skor batas penguasaan untuk setiap soal, misalnya, 60, 75, 84 dan seterusnya sesuai dengan tingkat kesulitan siswa.

6) Penghargaan Presentasi Tim

Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0 – 100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan tahapan berikut:

- a) Menghitung Skor Individu
- b) Menghitung Skor kelompok
- c) Pemberian Hadiah dan pengakuan Skor Kelompok

Hamdani mengemukakan beberapa langkah dalam metode STAD, yaitu:⁴⁶

- a) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dan lain – lain).
- b) Guru menyajikan pelajaran.
Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggota yang tahu menjelaskan kepada anggota lainnya, sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- c) Guru memberi kuis atau pertanyaan pada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis, tidak boleh saling membantu.
- d) Memberi evaluasi.
- e) Penutup.

Menurut Miftahul Huda dalam model STAD, siswa diminta untuk membentuk kelompok – kelompok heterogen yang masing – masing terdiri dari

⁴⁶Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar.*, hlm 93 – 94

4-5 anggota. Setelah pengelompokan dilakukan, ada sintak empat tahap yang harus dilakukan, yakni pengajaran, tim studi, tes, dan rekognisi.⁴⁷

a) Pengajaran

Pada tahap pengajaran, guru menyajikan materi pelajaran, biasanya dengan format ceramah – diskusi. Pada tahap ini, siswa seharusnya diajarkan tentang apa yang akan mereka pelajari dan mengapa pelajaran tersebut penting.

b) Tim Studi

Pada tahap ini, para anggota kelompok bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan lembar kerja dan lembar jawaban yang telah di disediakan oleh guru.

c) Tes

Pada tahap ujian, setiap siswa secara individual menyelesaikan kuis. Guru men-skor kuis tersebut dan mencatat pemerolehan hasilnya saat itu serta hasil kuis pada pertemuan sebelumnya. Hasil dari tes individu akan di akumulasikan untuk skor tim mereka.

d) Rekognisi

Setiap tim menerima penghargaan atau reward bergantung pada nilai skor rata-rata tim. Misalnya, tim – tim yang memperoleh poin peningkatan dari 15 hingga 19 poin akan menerima sertifikat sebagai TIM BAIK, tim yang memperoleh rata – rata poin peningkatan dari 20 hingga 24 akan menerima sertifikat TIM HEBAT, sementara tim yang memperoleh poin 25 hingga 30 akan menerima sertifikat sebagai TIM SUPER.⁴⁸

Slavin menjabarkan secara lebih rinci dalam bukunya beberapa tahapan atau siklus instruksi kegiatan metode STAD, sebagai berikut :⁴⁹

a. Mengajar

Tiap pelajaran dalam STAD dimulai dengan presentasi pelajaran tersebut di dalam kelas. Presentasi tersebut haruslah mencakup pembukaan,

⁴⁷ Miftahul Huda, *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran.*, hlm 202.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm 203.

⁴⁹ Robert E Slavin, *Cooperative Learning Terjemahan* Narulita Yusran., hlm 153 .

pengembangan, dan pengarahannya – praktis tiap komponen dari keseluruhan pelajaran dengan melakukan tiga tahapan, yaitu :

- 1) Pembukaan. Sampaikan pada siswa apa yang akan mereka pelajari dan mengapa hal itu penting. Tumbuhkan rasa ingin tahu para siswa dengan mengaitkan pada kehidupan nyata dan sarana – sarana lainnya.
- 2) Pengembangan. Tetaplah selalu pada hal – hal yang anda ingin agar dipelajari para siswa, fokuskan pada pemaknaan, bukan penghapalan, demonstrasikan secara aktif konsep – konsep dengan menggunakan alat bantu visual dan contoh yang banyak, nilailah siswa sesering mungkin dengan memberi banyak pertanyaan, jelaskan mengapa sebuah jawaban bisa salah atau benar kemudian berpindahlah pada konsep berikutnya begitu para siswa telah menangkap gagasan utamanya.
- 3) Pedoman Pelaksanaan. Buatlah para siswa mengerjakan tiap persoalan atau contoh, atau mempersiapkan jawaban terhadap pertanyaan yang anda berikan, panggil siswa secara acak dan pada saat ini jangan memberikan tugas – tugas kelas yang memakan waktu lama.

b. Belajar Tim

Selama masa belajar tim, tugas para anggota tim adalah menguasai materi yang anda sampaikan di dalam kelas dan membantu teman sekelasnya untuk menguasai materi tersebut. Para siswa mempunyai lembar kegiatan dan lembar jawaban yang dapat mereka gunakan untuk melatih kemampuan selama proses pengajaran dan untuk menilai diri mereka sendiri dan teman sekelasnya.

Pada hari pertama kerja tim dalam STAD, jelaskan kepada siswa apa artinya bekerja dalam tim, berikut langkah – langkahnya :⁵⁰

- (1) Buatlah teman satu tim memindahkan meja mereka bersama atau berpindah ke meja tim mereka.
- (2) Berikan waktu sekitar 10 menit kepada tim untuk memilih nama tim mereka.
- (3) Bagikan lembar kegiatan dan lembar jawaban (dua untuk masing – masing tim).
- (4) Arahkan siswa untuk bekerja sama secara berpasangan.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 156.

- (5) Tekankan kepada para siswa bahwa mereka belum selesai belajar sampai mereka yakin bahwa teman satu tim mereka akan mendapatkan poin 100 untuk tim mereka.
- (6) Pastikan bahwa para siswa memahami bahwa lembar kegiatan adalah untuk belajar bukan hanya untuk diisi dan dipindah tangankan.
- (7) Buatlah para siswa saling menjelaskan jawaban satu sama lain dari pada hanya sekedar saling mencocokkan lembar jawaban.
- (8) Sewaktu para siswa sedang bekerja dalam tim, anda harus berkeliling kelas, ujilah tim yang bekerja dengan baik.

c. Tes

Langkah – langkah melaksanakan tes atau ujian ini ialah sebagai berikut:⁵¹

- (1) Bagikan kuisnya dan berikan waktu yang sesuai kepada para siswa untuk menyelesaikannya.
- (2) Biarkan siswa saling bertukar kertas dengan anggota tim lain, ataupun mengumpulkan kuisnya untuk dinilai setelah kelas selesai.

d. Rekognisi Tim

Dalam rekognisi tim terdapat dua langkah yaitu :

1. Menghitung skor individual dan tim

Setelah melakukan tiap kuis, hitunglah skor kemajuan individual dan skor tim, dan berilah sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya kepada tim dengan skor tertinggi. Jika memungkinkan, umumkanlah skor tim pada periode pertama setelah mengerjakan kuis. Ini akan membuat jelas hubungan antara melakukan tugas dengan baik dan menerima rekognisi, pada akhirnya akan meningkatkan motivasi mereka untuk melakukan yang terbaik.

Adapun poin kemajuan yaitu para siswa mengumpulkan poin untuk tim mereka berdasarkan tingkat dimana skor kuis mereka (presentasi yang benar) melampaui skor awal mereka. Berikut nilai skor kuis beserta perolehan poin kemajuannya.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 157.

Tabel 2.1 Penentuan Poin Kemajuan Pada Model STAD

Skor Kuis	Poin Kemajuan
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5
10 – 1 poin di bawah skor awal	10
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30
Kertas jawaban sempurna (terlepas dari skor awal)	30

Tujuan dari dibuatnya skor awal dan poin kemajuan adalah untuk memungkinkan semua siswa memberikan poin maksimum bagi kelompok mereka, berapapun tingkat kinerja mereka sebelumnya.

Untuk menghitung skor tim, catatlah tiap poin kemajuan semua anggota tim pada lembar rangkuman tim dan bagilah jumlah total poin kemajuan seluruh anggota tim dengan jumlah anggota tim yang hadir, bulatkan semua pecahan.

2. Merekognisi Prestasi Tim

Tiga macam tingkatan penghargaan diberikan di sini. Ketiganya didasarkan pada rata – rata skor tim, sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kriteria Tingkatan Penghargaan Model Pembelajaran STAD

Kriteria (Rata – rata Tim)	Penghargaan
15	TIM BAIK
16	TIM SANGAT BAIK
17	TIM SUPER

Untuk membuat sertifikat penghargaan gunakanlah imajinasi dan kreatifitas anda.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode STAD

Adapun kelebihan dalam penggunaan metode *Student Team Achivement Division* adalah sebagai berikut :⁵²

- a) Mengembangkan serta menggunakan keterampilan berpikir dan kerjasama kelompok.
- b) Adanya saling ketergantungan yang positif
- c) Adanya tanggungjawab pribadi dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kontribusi aktif dalam bekerjasama.
- d) Membuat siswa menjadi aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.

Adapun kelemahan dalam penggunaan metode *Student Team Achievement Division* adalah sebagai berikut:⁵³

- a) Memerlukan waktu pembelajaran yang relatif lama
- b) Apabila kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tidak maksimal/sarana dan prasarana kurang memadai maka pembelajaran kooperatif sulit untuk mencapai tujuan.
- c) Apabila siswa tidak terbiasa bersikap aktif dalam proses pembelajaran maka akan menghambat pembelajaran.
- d) Tidak mudah menanamkan keterampilan kooperatif kepada siswa yang terbiasa pasif dikelas.

C. Materi Pembelajaran⁵⁴

Adapun materi , kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang penulis gunakan dalam melaksanakan penelitian ini ialah sebagai berikut:

Materi Pembelajaran:

1. Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah
2. Fase-fase pemerintahan Dinasti Abbasiyah
3. Karakteristik umum Bani Abbasiyah
4. Keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah

⁵² *Ibid.*, hlm. 180.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 181.

⁵⁴ *Perangkat Pembelajaran SKI Kurikulum 2013*

Kompetensi dasar :⁵⁵

1. Menyadari bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah Swt.
2. Menyadari bahwa dalam perjuangan ada fase-fase yang harus dilewati.
3. Membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman mengenai lahirnya bani Abbasiyah.
4. Menganalisis proses lahirnya Bani Abbasiyah
5. Mengidentifikasi fase-fase pemerintahan Bani Abbasiyah.
6. Memahami karakteristik umum Bani Abbasiyah.
7. Menceritakan sejarah berdirinya Bani Abbasiyah.
8. Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan Bani Abbasiyah.
9. Memaparkan karakteristik umum Bani Abbasiyah.
10. Menunjukkan sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman tentang keberhasilan Bani Abbasiyah.
11. Mendeskripsikan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah.
12. Memetakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Dinasti Bani Abbasiyah.

Indikator Pembelajaran:

1. Menyebutkan fase-fase pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah.
2. Mengemukakan karakteristik umum Bani Abbasiyah
3. Menceritakan kembali tentang proses berdirinya Dinasti Bani Abbasiyah
4. Merangkum fase pemerintahan dinasti Bani Abbasiyah.
5. Memaparkan karakteristik umum Bani Abbasiyah
6. Mengemukakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah
7. Menganalisis keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah
8. Menyimpulkan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah.

⁵⁵ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 182.

Tujuan Pembelajaran : Setelah mempelajari materi tersebut diharapkan siswa dapat:

1. Menyebutkan fase-fase pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah.
2. Mengemukakan karakteristik umum Bani Abbasiyah
3. Menceriterakan kembali tentang proses berdirinya Dinasti Bani Abbasiyah
4. Merangkum fase pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah
5. Memaparkan karakteristik umum Bani Abbasiyah
6. Mengemukakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada dinasti bani Abbasiyah.
7. Menganalisis keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada dinasti bani Abbasiyah
8. Menyimpulkan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada dinasti bani Abbasiyah.

D. Kerangka Konseptual

Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan sangat mempengaruhi hasil pembelajaran yang akan dicapai seorang siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan kata lain proses keberhasilan belajar peserta didik lebih banyak ditentukan oleh guru dalam pengelolaan kelas. Dari segi model pembelajaran dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division*.

Pada pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Students Team Achievement Division*) dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin, dan merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru yang menggunakan STAD juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 5 orang siswa dengan tingkat kemampuan berfikir dan jenis kelamin berbeda.

Guru memberikan mata pelajaran dan siswa bekerja dalam kelompok tersebut untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa dikenai tes tentang materi itu pada waktu tes ini mereka tidak dapat saling membantu (bekerja secara individu).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan saling bekerjasama dan aktif dalam pembelajaran.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan judul penelitian penulis yaitu:

1. Skripsi yang diteliti oleh Fitri Lestari, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, jurusan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan judul *Pengaruh Pendekatan Sainifik dengan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sidomulyo T.P 2014/2015*. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa Model STAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Sidomulyo.

Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan ialah saudara Fitri Lestari meneliti tentang pengaruh penggunaan model STAD terhadap hasil belajar akuntansi siswa sedangkan penulis focus kepada efektivitas penggunaan model STAD terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa.

2. Skripsi yang diteliti oleh saudara Surya Hatta Dewira, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, jurusan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Melalui Educative Games Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Swasta Taman Pendidikan Mardi Lestari Medan*, yang dilakukan pada tahun 2015. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa menggunakan model STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu saudara Surya Hatta Dewira meneliti apakah penerapan model STAD melalui *educative games* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan untuk melihat seberapa besar efektivitas penggunaan model STAD terhadap hasil belajar SKI siswa.

3. Skripsi yang diteliti oleh saudari Nurzannah, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan judul ***Pengaruh Model Student Team achievement Division Terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Deskripsi Oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Al- Maksum T.P 2014/2015***. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa ada pengaruh model STAD terhadap kemampuan menentukan struktur teks deskripsi pada suatu teks cerita.

Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu saudari Nurzannah meneliti tentang bagaimana pengaruh model *Student Team Achievement Division* terhadap kemampuan siswa dalam menentukan suatu struktur teks bahasa Indonesia. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan untuk melihat keefektivitasan penggunaan model STAD pada hasil belajar SKI siswa sebelum dan sesudah memakai model STAD.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dan variabel bebas yaitu penggunaan model STAD.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimental semu. Tujuan dari penelitian eksperimental semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya.⁵⁶

Salah satu contoh penelitian eksperimental semu dalam bidang pendidikan yaitu penelitian yang menggunakan *pretest-protest*, yang didalamnya terdapat variabel-variabel seperti efek testing.

Dengan cara ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeleminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu⁵⁷. Adapun metodologi dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan Jl. Mandala By Pass No. 140 A, Kelurahan Bantan, Kecamatan Medan Tembung, Medan.

⁵⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 92.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2015 – Mei 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah.

C. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan yang berjumlah 5 kelas. Yaitu kelas X-1, kelas X-2 kelas XI IPA, XI IPS dan kelas XII IPA. Dalam penelitian ini akan dipilih satu dari lima kelas yang akan menjadi sampel yaitu kelas XI yang terdiri dari penggabungan kelas XI IPA dengan jumlah 16 siswa beserta kelas XI IPS dengan jumlah 14 siswa. Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan, tempat peneliti melakukan penelitian ini, siswa IPA dan IPS digabung saat pembelajaran Agama Islam. Jadi, jumlah total sampel penelitian ini adalah 30 siswa yang digabung menjadi satu kelas.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Dalam Teknik *purposive sampling*, pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sebutan *purposive* menunjukkan bahwa teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁵⁸

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel pada penelitian ini yaitu:

- a. Variabel (X) atau variabel bebas yaitu Penggunaan Model *Student Team Achievement Division* (STAD).
- b. Variabel (Y) atau variabel terikat yaitu Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan.

⁵⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 112.

2. Defenisi Operasional

Untuk menggambarkan secara operasional variabel penelitian, berikut akan penulis berikan defenisi operasionalnya.

- a. Yang dimaksud dengan penggunaan model *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam penelitian ini adalah saat proses pembelajaran pada materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) peneliti menggunakan model STAD. Yaitu merupakan model pembelajaran kelompok dimana masing-masing anggota kelompok akan bekerja dalam kelompok dan mengumpulkan nilai individual dan nilai kuis dan saling berpacu dalam menguasai materi agar dapat menjadi kelompok pemenang (TIM SUPER).
- b. Yang dimaksud dengan hasil belajar dalam penelitian ini adalah rekapitulasi nilai dari para siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran STAD. Meliputi nilai *pre test* dan *post test*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang diberikan sebelum belajar menggunakan model *Student Team Achievement Division* sebanyak 15 soal pilihan berganda dan 5 soal essay tes yang diberikan sebelum dan sesudah (*pretes-post tes*) menggunakan model STAD.

F. Uji Coba Instrumen

Sebelum tes digunakan untuk mengukur hasil belajar pada kelas yang diteliti diuji cobakan terlebih dahulu. Uji coba dilakukan untuk mengetahui valliditas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda butir soal maka dipilih soal yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

1. Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument dikatakan valid mempunyai validitas yang tinggi dan begitu pula sebaliknya. Ujuan dilakukan validitas instrumen adalah untuk mengetahui apakah suatu instrumen mampu mengukur apa yang

ingin diukur sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara bersama.

Untuk menerapkan instrument yang digunakan dicari validitas instrument dengan menggunakan rumus korelasi produk momen :⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah subyek/siswa yang diteliti

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada table kritis r product moment dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.

2. Reliabilitas Tes

Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus alpha sebagai berikut :⁶⁰

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

K = Jumlah item

Dengan kriteria reliabilitas :

⁵⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada , 2013).hlm.163.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 215.

- $r_{11} \leq 0,20$ derajat reliabilitas sangat rendah
 $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ derajat reliabilitas rendah
 $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ derajat reliabilitas sedang
 $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ derajat reliabilitas tinggi
 $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ derajat reliabilitas sangat tinggi.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Untuk mencari tingkat kesukaran soal digunakan rumus :⁶¹

$$TK = \frac{JB_A + JB_B}{2JS_A}$$

Keterangan :

TK = Tingkat kesukaran soal

JB_A = Jumlah skor siswa kelompok atas yang menjawab dengan benar

JB_B = Jumlah skor siswa kelompok bawah yang menjawab dengan benar

JS_A = Jumlah kelompok atas

Kriteria tingkat kesukaran soal :

TK ≤ 0,00 soal terlalu sukar

0,00 ≤ TK ≤ 0,30 soal sukar

0,30 ≤ TK ≤ 0,70 soal sedang

0,70 ≤ TK ≤ 1,00 soal mudah

TK ≤ 1,00 soal terlalu mudah

4. Daya Pembeda

Untuk mencari daya pembeda dapat digunakan rumus :⁶²

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan :

DP = Daya Pembeda

JB_A = Jumlah skor kelompok atas

⁶¹ Erman Suherman, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.189.

⁶² *Ibid.*, hlm. 191.

JB_B = Jumlah skor kelompok bawah

JS_A = Jumlah kelompok atas

Kriteria daya pembeda :

$0,00 \leq DP$ sangat jelek

$0,31 \leq DP \leq 0,40$ jelek

$0,40 \leq DP \leq 0,70$ baik

$0,70 \leq DP \leq 1,00$ baik sekali

G. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1) Validitas Tes

Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Namun jika r hitung $>$ r tabel maka butir soal dinyatakan valid. Hasil seluruh perhitungan validitas instrument tersebut secara rinci dapat disajikan pada tabel:

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Validitas Tes

No. Item Soal	r hitung	r tabel	N
1	0,0000075	0,488	18
2	0	0,488	18
3	0	0,488	18
4	0	0,488	18
5	0,895	0,488	18
6	0	0,488	18
7	0	0,488	18
8	2.642	0,488	18
9	-1,774	0,488	18
10	0	0,488	18
11	0	0,488	18
12	0	0,488	18
13	-2,574	0,488	18
14	1457	0,488	18

15	0,112	0,488	18
16	1,863	0,488	18
17	1,863	0,488	18
18	1,863	0,488	18
19	1,863	0,488	18
20	1,863	0,488	18
21	0	0,488	18
22	-0,689	0,488	18
23	0,122	0,488	18
24	0,594	0,488	18
25	0,333	0,488	18
26	-0,0086	0,488	18
27	0,366	0,488	18
28	0,363	0,488	18
29	0,463	0,488	18
30	0,456	0,488	18

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung $<$ r tabel. Kemudian untuk soal nomor 5, 8, 13, 15, 16, 17, 18, 19 dan 21 dinyatakan valid. Soal yang valid berjumlah 8 soal pilihan berganda dan 1 soal esai. Sementara jumlah soal yang akan digunakan sebagai soal *pre- test* dan *post- test* yaitu 15 soal pilihan berganda dan 5 soal esai. Jadi sebagai pelengkap soal untuk instrumen penelitian ini, peneliti mengambil 7 soal pilihan berganda dan 4 soal esai dari Bank Soal yang telah teruji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukaran soalnya.

2) Reliabilitas Tes

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Reliabilitas Tes

Nilai Reliabilitas Tes	Standar Reliabilitas Item	N
1,05	0,731	18

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas tes adalah 1,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai reliabilitas adalah sangat tinggi karena berada dalam rentang $0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$.

3) Tingkat Kesukaran

Berdasarkan rumus tingkat kesukaran pada uji coba instrument dapat diketahui bahwa tingkat kesukaran dari butir soal nomor 1 sampai 30 dapat dispesifikasikan pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,5	Sedang
2	1,125	Terlalu mudah
3	1,125	Terlalu mudah
4	1,125	Terlalu mudah
5	1,0625	Terlalu mudah
6	1,125	Terlalu mudah
7	1,125	Terlalu mudah
8	1	Terlalu mudah
9	0,0625	Mudah
10	1,125	Terlalu mudah
11	1,125	Terlalu mudah
12	1,125	Terlalu mudah
13	0,125	Sukar

14	0,6875	Sedang
15	0,1875	Sukar
16	1,0625	Terlalu mudah
17	1,0625	Terlalu mudah
18	1,0625	Terlalu mudah
19	1,0625	Terlalu mudah
20	1,0625	Terlalu mudah
21	1,125	Terlalu mudah
22	0,375	Sedang
23	1,062	Terlalu mudah
24	0,8125	Mudah
25	1,0625	Terlalu mudah
26	0,9375	Mudah
27	0,125	Sukar
28	1	Terlalu mudah
29	0,375	Sedang
30	1	Terlalu mudah

Berdasarkan data di atas diperoleh 4 soal memiliki tingkat kesukaran sedang yaitu pada butir soal nomor 1, 14, 22 dan 29 ; 3 soal memiliki tingkat kesukaran sukar yaitu pada soal nomor 13, 15 dan 3 ; 4 soal yang memiliki tingkat kesukaran mudah yaitu pada soal nomor 27, 9, 24 dan 26 serta 19 soal yang memiliki tingkat kesukaran sangat mudah yaitu pada butir soal nomor 2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 28 dan 30. Sementara untuk membuat soal pre test dan post test dibutuhkan soal yang memiliki daya beda minimal sedang, kemudian baik dan sangat baik. Dari data di atas hanya ada 4 soal yang memenuhi kriteria sedang. Oleh karena itu peneliti mengambil soal pengganti dari Bank soal yang telah teruji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya.

4) Daya Pembeda

Berdasarkan rumus daya pembeda pada uji instrumen dapat diketahui bahwa daya pembeda dari butir soal 1 sampai 30 dapat dispesifikasikan pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Hasil Hitung Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Keterangan
1	0	Sangat jelek
2	0	Sangat jelek
3	0	Sangat jelek
4	0	Sangat jelek
5	0,125	Jelek
6	0	Sangat jelek
7	0	Sangat jelek
8	0,25	Jelek
9	-0,125	Sangat jelek
10	0	Sangat jelek
11	0	Sangat jelek
12	0	Sangat jelek
13	0	Sangat jelek
14	0,125	Jelek
15	-0,375	Sangat jelek
16	0,125	Jelek
17	0,125	Jelek
18	0,125	Jelek
19	0,125	Jelek
20	0,125	Jelek
21	0	Sangat jelek
22	0,5	Baik

23	0,125	Jelek
24	0,625	Baik
25	0,125	Jelek
26	0,125	Jelek
27	0,25	Jelek
28	0,25	Jelek
29	0,25	Jelek
30	0,25	Jelek

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh bahwa 2 soal memiliki daya pembeda yang baik yaitu soal nomor 22 dan 24; 15 soal memiliki daya pembeda yang jelek yaitu pada butir soal nomor 5, 8, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 23, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30 serta 13 soal yang memiliki nilai pembeda yang sangat jelek yaitu butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15 dan 21.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data agar dapat disajikan informasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah data diperoleh, data diolah secara statistik dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kesignifikasian hasil *pre-test* dan *post-test* digunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Dengan keterangan :

Md : Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum^2 d$: Jumlah kuadrat masing-masing subjek

N : Subjek pada sampel

d.b : N-1

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model STAD terhadap hasil belajar siswa digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi pearson product moment

N : Jumlah responden

X : skor variabel X

Y : skor variabel Y

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus uji t-Fisher. Jika harga t hitung > t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

4. Adapun untuk melihat dan mengetahui efektifitas penggunaan *Model StudentTeam Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa, digunakan rumus:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Dengan kriteria efektifitas pembelajaran sebagai berikut :

$g \geq 0,7$: peningkatan dalam kategori tinggi

$0,30 \leq g \leq 0,7$: peningkatan dalam kategori sedang

$g < 0,3$: peningkatan dalam kategori rendah

I. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini terurai sedemikian rupa, penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika pembahasan yaitu pada BAB I membahas bagian pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Pada BAB II membahas tentang landasan teoretis yang mencakup pembahasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini serta memuat penelitian relevan sebagai bahan referensi penulis dalam menulis skripsi ini.

Pada BAB III membahas tentang metodologi penelitian yang berisikan jenis dan metode penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, uji coba instrumen penelitian, hasil uji coba instrumen penelitian, teknik analisis data dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada BAB IV berisikan tentang pembahasan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk pengolahan data-data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian dikorelasikan dengan rumus-rumus yang sesuai.

Kemudian yang terakhir pada BAB V berisikan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah

1. Profil Madrasah

Nama Sekolah	: MAS Muhammadiyah 1 Medan
NSM	: 131212710024
Alamat	: Jalan Mandala By Pass No.140 A
Kelurahan	: Bantan
Kecamatan	: Medan Tembung
Kota	: Medan
Email	: elokpiliang @yahoo.co.id
Akreditasi	: B

2. Situasi dan Kondisi Madrasah

MAS Muhammadiyah 1 Medan terletak di Jalan Mandala By Pass No. 140-A, Kecamatan Medan Tembung. Madrasah ini merupakan salah satu yayasan yang dikelola oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan. Adapun fasilitas ruangan meliputi: ruangan kepala madrasah, ruang aula, ruang guru, ruang bimbingan konseling, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA dan Agama Islam, ruang U.K.S, 5 ruang kelas, 1 kamar mandi guru, 2 kamar mandi siswa serta terdapat Masjid Taqwa Muhammadiyah yang terletak di lapangan madrasah sebagai tempat beribadah para siswa dan guru.

3. Tata Ruang Kelas

MAS Muhammadiyah 1 Medan terletak di atas tanah seluas 4350 m² , terdiri dari tiga lantai. Di lantai dasar terdapat kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Medan beserta Taman Kanak-kanak Aisyiah Bustanul Athfal. Di lantai dua terdiri dari tiga ruang kelas, ruang guru, ruang bimbingan konseling, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang

laboratorium IPA dan Agama Islam, ruang U.K.S, beserta dua kamar mandi siswa. Sedangkan di lantai tiga terdapat dua ruang kelas dan sebuah aula.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MAS Aliyah Muhammadiyah 1 ini yaitu:

- a. Tapak Suci Muhammadiyah
- b. *Hizbul Wathan* (Kepramukaan Muhammadiyah)
- c. Keputrian

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan memiliki beberapa sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kelangsungan proses belajar mengajar di Madrasah tersebut. Adapun sarana dan prasarana tersebut akan penulis paparkan dalam tabel berikut ini. Berikut daftar sejumlah bangunan yang terdapat di MAS Muhammadiyah 1 Medan.

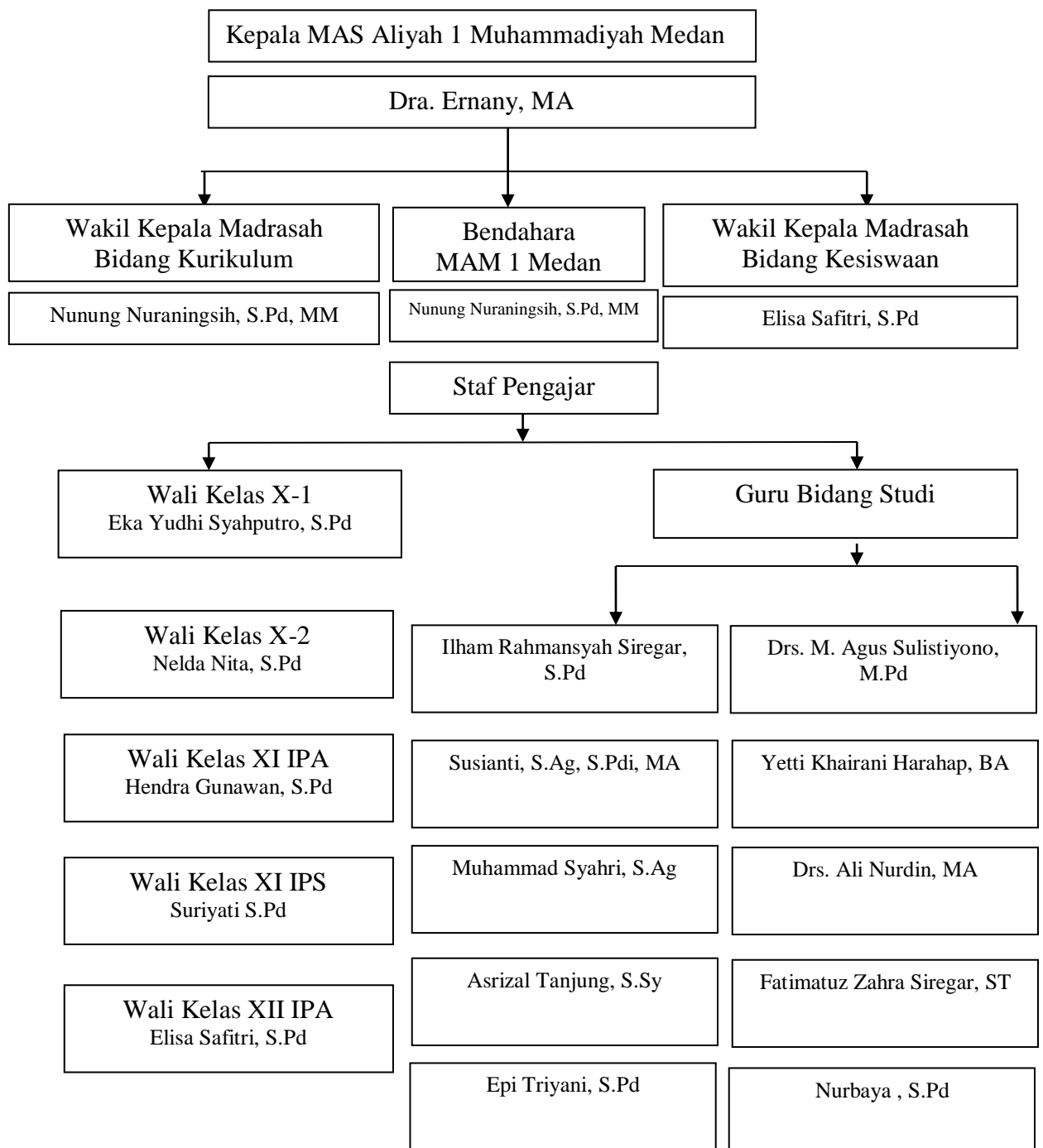
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MAS Muhammadiyah 1 Medan

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Kelas	5
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Bimbingan Konseling	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang U.K.S	1
7	Ruang Guru	1
8	Ruang Laboratorium	2
9	Kamar Mandi Guru	1
10	Kamar Mandi Siswa	2
11	Masjid	1

12	Tempat Parkir	1
13	Aula	1

6. Pelaksanaan Administrasi Madrasah

Struktur Organisasi MAS Muhammadiyah 1 Medan



Ahmad Fandy Sinaga

Ahmad Khumaidy, S.Pdi

7. Data Siswa Kelas XI

Untuk mengetahui data siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan, berikut penulis paparkan nama-nama siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Siswa Kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan

No.	Nama Lengkap	Jenis Kelamin
1.	Abdurrahman Ali-Alalim	Laki-laki
2.	Adinda Yulfina	Perempuan
3.	Ahmad Alwi Rais	Laki-laki
4.	Ajeng Rizky Ananda	Perempuan
5.	Bobby Ramadhan	Laki-laki
6.	Dita Winita	Perempuan
7.	Faisal Bancin	Laki-laki
8.	Hendrawan Syahputra	Laki-laki
9.	Iskandar Mahendra	Laki-laki
10.	Laras Wati Santoso	Perempuan
11.	M. Arfansyah	Laki-laki
12.	Muhabbad Masjidan	Laki
13.	Rahmad Gunawan	Laki
14.	Ranggi Sugara	Laki
15.	Wanda Razali Z.	Laki-laki
16.	Vani Aulia	Perempuan
17.	Dinda Murni	Perempuan
18.	Fadilah Ray	Perempuan
19.	Fitri Andriani	Perempuan
20.	Herlina Nasution	Perempuan
21.	M. Arfandy Yusra	Laki-laki

22.	M. Ikhsan	Laki-laki
23.	M. Iqbal	Laki
24.	M. Riswan Ananda Srg	Laki
25.	M. Nashirrudin Albani	Laki
26.	Murniaty Saragih	Perempuan
27.	Restu Permana Brp	Laki-laki
28.	Suhendra	Laki-laki
29.	Wahyuni Tami	Perempuan
30.	Fathurrahman	Laki-laki

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Data variabel bebas yaitu penggunaan Model *Student Team Achievement Division* (X) sedangkan data variabel terikat yaitu hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Y). Dan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai *post test* Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa pengujian tes yang berupa uji validitas, reliabilitas tes, indeks kesukaran tes dan daya pembeda tes. Pengujian ini dilakukan di Madrasah tempat penelitian namun pengujian ini dilakukan kepada sebagian sampel yang akan diteliti yaitu kepada 18 Orang siswa kelas XI yang berhadir saat dilakukan pengujian tes tersebut. Dimana dalam pengujian ini, peneliti memberikan 30 soal pilihan berganda dan 10 soal esai kepada 18 orang siswa tersebut.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah mengetahui jumlah dan keadaan para siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan, maka peneliti memberikan tes kepada para siswa kelas XI yang menjadi objek penelitian. Tes ini berupa *pretest-post test*

yang berjumlah 15 soal pilihan berganda dan 5 soal essay tes yang telah teruji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran dan daya pembeda tesnya.

Berikut hasil analisis eksperimen *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan :

Tabel 4.3 Hasil Analisis Nilai Pre-test dan Post Tes Siswa Kelas XI MAS Muhammadiyah 1 Medan

No.	Nama Lengkap	Pre-test	Post-test	Gain (d) . (Post-test Pre-test)
1	2	3	4	5
1	Abdurrahman Ali-Alalim	86	88	2
2	Adinda Yulfina	85	84	-1
3	Ahmad Alwi Rais	64	75	11
4	Ajeng Rizky Ananda	50	75	25
5	Bobby Ramadhan	50	54	4
6	Dita Winita	50	60	10
7	Faisal Bancin	68	68	0
8	Hendrawan Syahputra	85	79	-6
9	Iskandar Mahendra	81	82	1
10	Laras Wati Santoso	50	53	3
11	M. Arfansyah	50	65	15
12	Muhabbad Masjidan	50	60	10
13	Rahmad Gunawan	84	78	-6
14	Ranggi Sugara	50	52	2
15	Wanda Razali Z.	79	80	1
16	Fanny Aulia R. nasution	47	47	0
17	Dinda Murni	78	72	-6
18	Fadilah Ray	77	72	-5
19	Fitri Andriani	75	65	-10
20	Herlina Nasution	75	76	1
21	M. Arfandy Yusra	75	75	0
22	M. Ikhsan	50	100	50
23	M. Iqbal	65	67	2
24	M. Riswan Ananda Srg	50	69	19

25	M. Nashirrudin Albani	66	70	4
26	Murniaty Saragih	73	74	1
27	Restu Permana Brp	90	100	10
1	2	3	4	5
28	Suhendra	50	53	3
29	Wahyuni Tami	50	52	2
30	Fathurrahman	50	60	10
N = 47		1953	2105	152
		41,553	44,787	

1. Tes Signifikasi

Untuk mengetahui signifikasi hasil *pre-test* dan *post test* yang telah diujikan kepada para siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan, maka digunakan rumus tes signifikasi berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{152}{30} = 5.066$$

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}} = \frac{5,066}{\frac{8482,95}{30(30-1)}} = \frac{5,066}{3.122} = 1,622$$

Berdasarkan hasil perhitungan tes signifikasi diatas diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($1,622 > 0,361$). Selisih antara t_{hitung} dengan t_{tabel} sangat besar yaitu 1,261. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* signifikan.

2. Analisis Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Student Team Achievement Division (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) maka digunakan analisis korelasi *product moment* dengan mentabulasikan nilai X, Y, XY, X² dan Y² kemudian dikorelasikan dengan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi pearson product moment

N : Jumlah responden

X : skor variabel X

Y : skor variabel Y

Dengan ketentuan :

1. Bila hasil perhitungan penelitian (Rxy) antara 0.00-0.20, maka hasil penelitian menunjukkan taraf korelasi sangat rendah atau diabaikan.
2. Bila perhitungan penelitian (Rxy) antara 0.20-0.40, maka hasil penelitian menunjukkan taraf rendah.
3. Bila perhitungan penelitian (Rxy) antara 0.40-0.70, maka hasil penelitian menunjukkan taraf sedang.
4. Bila perhitungan penelitian (Rxy) antara 0.70-0.90, maka hasil penelitian menunjukkan taraf korelasi tinggi.
5. Bila perhitungan penelitian (Rxy) antara 0.90-1.00, maka hasil penelitian menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Tabel 4.4 Perhitungan Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X dan Y

No.	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	86	88	7568	7396	7744
2	85	84	7140	7225	7056
3	64	75	4800	4096	5625
4	50	75	3750	2500	5625
5	50	59	2950	2500	3481
6	50	77	3850	2500	5929
7	68	68	4624	4624	4624

8	85	79	6715	7225	6241
9	81	84	6804	6561	7056
10	50	60	3000	2500	3600
11	50	65	3250	2500	4225
12	50	67	3350	2500	4489
13	84	78	6552	7056	6084
1	2	3	4	5	6
14	50	78	3900	2500	6084
15	79	90	7110	6241	8100
16	47	47	2209	2209	2209
17	78	72	5616	6084	5184
18	77	72	5544	5929	5184
19	75	65	4875	5625	4225
20	75	84	6300	5625	7056
21	75	77	5775	5625	5929
22	50	100	5000	2500	10000
23	65	78	5070	4225	6084
24	50	74	3700	2500	5476
25	66	86	5676	4356	7396
26	73	75	5475	5329	5625
27	90	100	9000	8100	10000
28	50	60	3000	2500	3600
29	50	65	3250	2500	4225
30	50	82	4100	2500	6724
Σ	1953	2264	149953	133531	174880

Dari data pada tabel diatas, maka :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{30 \times 149953 - (1953)(2264)}{\sqrt{\{30 \times 13351 - (1953)^2\} \{30 \times 174880 - (2264)^2\}}} \\ &= \frac{4498590 - 4421592}{\sqrt{\{4005930 - 3814209\} \{5246400 - 5125696\}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{76998}{\sqrt{(191721 \times 120704)}} = \frac{76998}{\sqrt{23141491584}} \\
 &= \frac{76998}{152123,3} = 0,506
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai korelasi *product moment* diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,506$. Sesuai dengan ketentuan sebelumnya bahwa bila perhitungan penelitian (R_{xy}) antara 0.40-0.70, maka hasil penelitian menunjukkan taraf sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y berada dalam taraf korelasi sedang.

3. Uji Pengaruh

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y maka digunakan rumus uji *t-Fisher*. Jika harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Maka untuk memperoleh t_{hitung} digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t &= \frac{0,506\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,506)^2}} \\
 t &= \frac{0,506\sqrt{28}}{\sqrt{1-(0,506)^2}} \\
 t &= \frac{0,506 \times 5,291}{\sqrt{1-(0,256)}} \\
 t &= \frac{2,677}{0,862} \quad t = 3,10
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 3,105$ sedangkan $t_{tabel} = 2,04$. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Ini artinya “Ada pengaruh yang signifikan antara model *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAM 01 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Sementara itu untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus determinasi sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100 \%$$

$$D = (0,506)^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,2560 \times 100 \%$$

$$D = 25,6\%$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai determinasi sebesar 25,6 %. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa sebanyak 25,6 % dipengaruhi oleh model *Student Team Achievement Division* dan sisanya sebesar 74,4 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

4. Uji Efektivitas

Uji efektivitas digunakan untuk melihat dan mengetahui efektifitas penggunaan Model *StudentTeam Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar siswa, maka digunakan rumus:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan g factor

No.	Spre	Spost	g faktor	Kategori
1	2	3	4	5
1	86	88	1,14	Tinggi
2	85	84	-1,85	Rendah
3	64	75	10,36	Tinggi
4	50	75	24,5	Tinggi
5	50	59	8,5	Tinggi
6	50	77	26,5	Tinggi
7	68	68	-0,68	Rendah
8	85	79	-6,85	Rendah
9	81	84	2,19	Tinggi
10	50	60	9,5	Tinggi
11	50	65	14,5	Tinggi
12	50	67	16,5	Tinggi
13	84	78	-6,84	Rendah
14	50	78	27,5	Tinggi

15	79	90	10,21	Tinggi
16	47	47	-0,47	Rendah
17	78	72	-6,78	Rendah
18	77	72	-5,77	Rendah
19	75	65	-10,75	Rendah
1	2	3	4	5
20	75	84	8,25	Tinggi
21	75	77	1,25	Tinggi
22	50	100	49,5	Tinggi
23	65	78	12,35	Tinggi
24	50	74	23,5	Tinggi
25	66	86	19,34	Tinggi
26	73	75	1,27	Tinggi
27	90	100	9,1	Tinggi
28	50	60	9,5	Tinggi
29	50	65	14,5	Tinggi
30	50	82	31,5	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh bahwa nilai *g factor* merentang dari -10,75 (kategori rendah) sampai dengan 49,5 (kategori tinggi). Dengan persentase *g factor* yang berada dalam kategori rendah yaitu 26,6% dan persentase *g factor* dalam kategori tinggi yaitu 73,3 %. Sedangkan dalam kategori sedang dan kategori *false* ialah 0 % dan dari data itu dapat diperoleh nilai rata-rata *g factor* adalah 9,71 % maka termasuk dalam kualitas kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Student Team Achievement Division* efektif terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2015/2016.

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah H_a diterima atau ditolak. Sebelumnya telah dijelaskan bahwa hasil perhitungan $r_{xy} = 0,506$ kemudian hasil ini dikonsultasikan engan menggunakan tabel nilai “*r*” *product moment* yang didalamnya berlaku ketentuan *degress of freedom* sama

dengan banyaknya sampel (N) dikurang banyaknya variabel yang dikorelasikan ($df = N - V$), maka $df = 30 - 2 = 28$. Kemudian df 28 diperiksa pada tabel nilai “ r ” *product moment*. Maka diperoleh nilai r tabel df 28 pada taraf signifikansi 5 % sebesar 0,374 dan pada taraf signifikansi 1 % sebesar 0,470.

Dari keterangan diatas tampak bahwa nilai $r_{xy} >$ dibandingkan dengan nilai r tabel baik dalam taraf signifikansi 5 % maupun taraf signifikansi 1 %. Dengan formulasi bandingan yaitu ($0,506 \geq 0,374$ dan $0,470$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut :

- Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar dari nilai “ r ” *product moment* maka hipotesisnya alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.
- Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil dari nilai “ r ” *product moment* maka hipotesisnya alternatif (H_a) ditolsk dsn hipotesis nihil (H_o) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian (r_{xy}) lebih besar daripada nilai tabel “ r ” *product moment*, jadi hipotesisnya alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak.

Jadi, kesimpulannya adalah “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan model *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar SKI siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Medan T.P 2015/2016.

Berikut nilai-nilai “ r ” tabel *product moment* yang peneliti gunakan dalam mengolah data di atas.⁶³

Tabel 4.6 Nilai-nilai “ r ” tabel Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	49	0,281	0,364
4	0,950	0,990	27	0,381	0,478	50	0,279	0,361

⁶³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 373

5	0,878	0,959	28	0,374	0,470	55	0,226	0,345
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	60	0,254	0,330
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
1	2		3	4		5	6	
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
18	0,488	0,590	41	0,308	0,398	300	0,123	0,148
19	0,466	0,575	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
21	0,432	0,549	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,071	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

Ada perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa terlihat bahwa hasil *post-test* siswa lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pre-test* yaitu nilai rata-rata *pre-test* pada penelitian ini adalah 41,55 sedangkan rata-rata *post test* adalah 48,17.

Selanjutnya dari hasil perhitungan korelasi koefisien *product moment* pada tabel “r” *product moment* pada taraf 5 % dan 1 % diperoleh bahwa nilai $r_{xy} = 0,506$ lebih besar daripada nilai r_{tabel} baik dalam taraf signifikansi 5 % dan pada taraf signifikansi 1% dengan formulasi bandingan yaitu $0,506 \geq 0,374$ dan $0,470$. Jadi, kesimpulannya adalah “Ada pengaruh yang positif antara penggunaan model *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar SKI siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2015/2016.

Kemudian dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa nilai *g factor* merentang dari -10,75 (kategori rendah) sampai dengan 49,5 (kategori tinggi). Dengan persentase *g factor* yang berada dalam kategori rendah yaitu 26,6% dan persentase *g factor* dalam kategori tinggi yaitu 73,3 %. Sedangkan dalam kategori sedang dan kategori *false* ialah 0 % dan dari data itu dapat diperoleh nilai rata-rata *g factor* adalah 9,71 % maka termasuk dalam kualitas kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Student Team Achievement Division* efektif terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan T.P 2015/2016.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara mengajar atau menyampaikan materi kepada siswa. Oleh sebab itu setiap guru harus menguasai berbagai model ataupun metode pembelajaran dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tuntas.

Salah satu model tersebut ialah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* sebagai salah satu alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar yang memungkinkan setiap siswa untuk aktif berdiskusi dalam kelompok dan bertanggungjawab atas keberhasilan kelompoknya serta untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini penulis berharap kepada para siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran dan tidak sungkan untuk berdiskusi agar dapat memahami materi pembelajaran dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang baik pula.

3. Bagi Peneliti Lain

Kepada peneliti lain hasil dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat sebagai pengembangan wawasan tentang penggunaan dan penerapan model-model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dan bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* diharapkan lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik, serta media yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Athijah Al Abrasyi, Mohd. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan bintang. 1970.
- Abdurrahman, M. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Djamarah, S.B dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- E Slavin, Robert. *Cooperative Learning Terjemahan Narulita Yusran*. Bandung: Nusa Media. 2005.
- Evelin dan Nara Hartini. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia. 2011
- Hamalik ,Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta. 2008.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.2014.
- Nurulwati. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2000.
- Purwanto, M.Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Sabri, Ahmad. *Strategi Belajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching. 2005.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2010.
- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Grup. 2008.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- _____. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 1989.
- Sudjana. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito. 2008.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2012.
- _____. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta. 2011.
- Suherman, Ermann. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001.
- Sumiati dan Asra. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima. 2013.
- Suprijino, Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: `Pustaka Pelajar. 2010.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- _____. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran* . Bandung : Alfabeta. 2012.
- Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana. 2009.
- Yusuf, Syamsu dan Nani Sugandi. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.

Yamin, Martinis. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta:Gaung Persada. 2003.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Desember				Januari				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Penulisan Proposal	■																												
Bimbingan Proposal				■																									
Seminar Proposal							■																						
Riset									■																				
Pengumpulan Data												■																	
Pengolahan Data														■															
Bimbingan Skripsi																■								■					
Revisi Skripsi																■								■					

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01Medan

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : XI

Semester : Genap

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasar :

1. Menganalisis Proses lahirnya Bani Abbasiyah
2. Menceritakan proses berdirinya dinasti Bani Abbasiyah

Indikator :

1. Menceritakan kembali tentang proses berdirinya Dinasti Bani Abbasiyah

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Dapat memahami dan menceritakan proses lahirnya dinasti Bani Abbasiyah
2. Dapat mengambil ibrah dari sejarah berdirinya dinasti Bani Abbasiyah

B. Materi Ajar

1. Proses Lahirnya Dinasti Abbasiyah

C. Model / Metode Pembelajaran

Model *Student Team Achievement Division* (STAD)

D. Langkah- langkah Pembelajaran

Perte- muan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Ket
	Guru	Siswa		
1	Pembukaan : 1.Memimpin doa bersama 2.Mengabsen siswa 3.Memotivasi siswa	Pembukaan : 1.Berdoa 2.Memperhatikan dan merespon 3. Memperhatikan dan merespon	10'	
	Kegiatan inti : Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang mana satu kelompok terdiri dari 4-5 orang.	Kegiatan inti: Siswa langsung bergegas membentuk kelompok berdasarkan nama-nama yang telah dibagikan.	10'	
	Guru mempresentasikan dan menyampaikan materi pelajaran.	Siswa benar-benar memperhatikan penjelasan materi dari guru agar dapat menguasai materi dan dapat mengerjakan lembar kegiatan dan kuis dengan baik.	15'	Langkah 1
	Guru membagikan 2 lembar kegiatan dan 2 lembar jawaban kepada setiap tim.	Siswa belajar dalam tim, berlatih kemampuan dengan bekerja sama membahas lembar kegiatan dan lembar jawaban yang telah dibagikan.	20'	Langkah 2
	Guru bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing	Para siswa bertanggungjawab untuk		

	serta mengawasi, mengarahkan dan memberikan pujian kepada tim yang bekerja dengan baik.	membuat teman satu tim mereka mempelajari materi pelajaran. Tak ada yang boleh berhenti belajar sampai semua teman satu tim menguasai pelajaran tersebut. Apabila dalam kelompok ada anggota tim yang belum mengerti, mereka harus bertanya kepada tim mereka terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru.		
	Guru membagikan kuis kepada para siswa dan menetapkan waktu untuk menyelesaikan kuis. Guru membacakan jawaban kuis.	Para siswa mengerjakan kuis secara individual, tidak boleh bekerjasama. Siswa saling bertukar kertas jawaban dengan anggota tim lain dan kemudian memeriksa hasil jawaban kuisnya.	15'	Langkah 3
	Kegiatan penutup: Guru memberikan evaluasi kepada semua siswa Guru membimbing doa penutup majlis.		10'	Langkah 4
	Guru menghitung skor individual dan tim, kemudian menentukan poin kemajuan.			Langkah 5
	Guru merekognisi prestasi tim kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh kriteria nilai rata-rata tim menjadi TIM BAIK, TIM SANGAT BAIK dan TIM SUPER.			

E. Alat dan sumber belajar

1. Alat : whiteboard, spidol, infokus
2. Sumber belajar :

- 1) Buku Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013 Kelas XI
Madrasah Aliyah Peminatan IPA, IPS, Bahasa
- 2) Buku Sejarah Peradaban Islam
- 3) Modul Hikmah Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XII
- 4) Buku Tarikh Islam

F. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk instrumen : Tes tertulis berupa lembar kegiatan dan kuis individual (Terlampir)

Diketahui
Guru Bidang Studi

Medan, Mei 2016
Peneliti

Dra. Ernany, MA

Juwairiah
NPM. 1201020019

Mengetahui
Kepala MAM 01 Medan

Dra. Ernany, MA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01Medan
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas : XI
Semester : Genap

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasar :

1. Memahami fase-fase pemerintahan dinasti Abbasiyah
2. Membuat sinopsis tentang fase pemerintahan dinasti Abbasiyah

Indikator :

1. Menyebutkan fase-fase pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah
2. Merangkum fase pemerintahan dinasti Bani Abbasiyah

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Dapat menyebutkan fase-fase pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah
2. Dapat Merangkum fase pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah

B. Materi Ajar

2. Fase-fase pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah Proses Lahirnya Dinasti Abbasiyah

C. Model / Metode Pembelajaran

Model *Student Team Achievement Division* (STAD)

D. Langkah- langkah Pembelajaran

Perte- muan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Ket
	Guru	Siswa		
2	Pembukaan : 1.Memimpin doa bersama 2.Mengabsen siswa 3.Memotivasi siswa	Pembukaan : 1.Berdoa 2.Memperhatikan dan merespon 3. Memperhatikan dan merespon	10'	
	Kegiatan inti : Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang mana satu kelompok terdiri dari 4-5 orang.	Kegiatan inti: Siswa langsung bergegas membentuk kelompok berdasarkan nama-nama yang telah dibagikan.	10'	
	Guru mempresentasikan dan menyampaikan materi pelajaran.	Siswa benar-benar memperhatikan penjelasan materi dari guru agar dapat menguasai materi dan dapat mengerjakan lembar kegiatan dan kuis dengan baik.	15'	Langkah 1
	Guru membagikan 2 lembar kegiatan dan 2 lembar jawaban kepada setiap tim.	Siswa belajar dalam tim, berlatih kemampuan dengan bekerja sama membahas lembar kegiatan dan lembar jawaban yang telah dibagikan.	20'	Langkah 2

	Guru bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing serta mengawasi, mengarahkan dan memberikan pujian kepada tim yang bekerja dengan baik.	Para siswa bertanggungjawab untuk membuat teman satu tim mereka mempelajari materi pelajaran. Tak ada yang boleh berhenti belajar sampai semua teman satu tim menguasai pelajaran tersebut. Apabila dalam kelompok ada anggota tim yang belum mengerti, mereka harus bertanya kepada tim mereka terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru.		
	Guru membagikan kuis kepada para siswa dan menetapkan waktu untuk menyelesaikan kuis. Guru membacakan jawaban kuis.	Para siswa mengerjakan kuis secara individual, tidak boleh bekerjasama. Siswa saling bertukar kertas jawaban dengan anggota tim lain dan kemudian memeriksa hasil jawaban kuisnya.	15'	Langkah 3
	Kegiatan penutup: Guru memberikan evaluasi kepada semua siswa Guru membimbing doa penutup majlis.		10'	Langkah 4
	Guru menghitung skor individual dan tim, kemudian menentukan poin kemajuan.			Langkah 5
	Guru merekognisi prestasi tim kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh kriteria nilai rata-rata tim menjadi TIM BAIK, TIM SANGAT BAIK dan TIM SUPER.			

E. Alat dan sumber belajar

1. Alat : whiteboard, spidol, infokus
2. Sumber belajar :
 - 1) Buku Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013 Kelas XI Madrasah Aliyah Peminatan IPA, IPS, Bahasa
 - 2) Buku Sejarah Peradaban Islam
 - 3) Modul Hikmah Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XII
 - 4) Buku Tarikh Islam

F. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk instrumen : Tes tertulis berupa lembar kegiatan dan kuis individual (Terlampir)

Diketahui
Guru Bidang Studi

Medan, Mei 2016
Peneliti

Dra. Ernany, MA

Juwairiah
NPM. 1201020019

Mengetahui
Kepala MAM 01 Medan

Dra. Ernany, MA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01Medan

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : XI

Semester : Genap

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasar :

1. Memahami karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abbasiyah
2. Memaparkan karakteristik umum sistem pemerintahan Bani Abbasiyah

Indikator :

1. Mengemukakan karakteristik umum Bani Abbasiyah

2. Memaparkan karakteristik umum Bani Abbasiyah

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Dapat mengemukakan karakteristik umum Bani Abbasiyah
2. Dapat memaparkan karakteristik umum Bani Abbasiyah

B. Materi Ajar

3. Khalifah-khalifah Abbasiyah yang Terkenal

C. Model / Metode Pembelajaran

Model *Student Team Achievement Division* (STAD)

D. Langkah- langkah Pembelajaran

Perte- muan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Ket
	Guru	Siswa		
3	Pembukaan : 1.Memimpin doa bersama 2.Mengabsen siswa 3.Memotivasi siswa	Pembukaan : 1.Berdoa 2.Memperhatikan dan merespon 1. Memperhatikan dan merespon	10'	
	Kegiatan inti : Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang mana satu kelompok terdiri dari 4-5 orang.	Kegiatan inti: Siswa langsung bergegas membentuk kelompok berdasarkan nama-nama yang telah dibagikan.	10'	
	Guru mempresentasikan dan menyampaikan materi pelajaran.	Siswa benar-benar memperhatikan penjelasan materi dari guru agar dapat menguasai materi dan dapat mengerjakan lembar kegiatan dan kuis dengan baik.	15'	Langkah 1
	Guru membagikan 2 lembar kegiatan dan 2 lembar jawaban kepada setiap tim.	Siswa belajar dalam tim, berlatih kemampuan dengan bekerja sama membahas lembar kegiatan dan lembar jawaban yang telah dibagikan.	20'	Langkah 2

	Guru bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing serta mengawasi, mengarahkan dan memberikan pujian kepada tim yang bekerja dengan baik.	Para siswa bertanggungjawab untuk membuat teman satu tim mereka mempelajari materi pelajaran. Tak ada yang boleh berhenti belajar sampai semua teman satu tim menguasai pelajaran tersebut. Apabila dalam kelompok ada anggota tim yang belum mengerti, mereka harus bertanya kepada tim mereka terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru.		
	Guru membagikan kuis kepada para siswa dan menetapkan waktu untuk menyelesaikan kuis. Guru membacakan jawaban kuis.	Para siswa mengerjakan kuis secara individual, tidak boleh bekerjasama. Siswa saling bertukar kertas jawaban dengan anggota tim lain dan kemudian memeriksa hasil jawaban kuisnya.	15'	Langkah 3
	Kegiatan penutup: Guru memberikan evaluasi kepada semua siswa Guru membimbing doa penutup majlis.		10'	Langkah 4
	Guru menghitung skor individual dan tim, kemudian menentukan poin kemajuan.			Langkah 5
	Guru merekognisi prestasi tim kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh nilai rata-rata tim menjadi TIM BAIK, TIM SANGAT BAIK dan TIM SUPER.			

E. Alat dan sumber belajar

1. Alat : whiteboard, spidol, infokus
2. Sumber belajar :
 - 1) Buku Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013 Kelas XI Madrasah Aliyah Peminatan IPA, IPS, Bahasa
 - 2) Buku Sejarah Peradaban Islam
 - 3) Modul Hikmah Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XII
 - 4) Buku Tarikh Islam

F. Penilaian

1. Teknik : Tes
2. Bentuk instrumen : Tes tertulis berupa lembar kegiatan dan kuis individual (Terlampir)

Diketahui
Guru Bidang Studi

Medan, Mei 2016
Peneliti

Dra. Ernany, MA

Juwairiah
NPM. 1201020019

Mengetahui
Kepala MAM 01 Medan

Dra. Ernany, MA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01Medan

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : XI

Semester : Genap

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, 13system13ent dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan, konseptual, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi dasar :

1. Mendeskripsikan keberhasilan-keerhasilan pada masa Abbasiyah di Baghdad
2. Memetakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Bani Abbasiyah

Indikator :

1. Mengemukakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah
2. Menganalisis keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah
3. Menyimpulkan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah.

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Dapat mengemukakan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah
2. Dapat menganalisis keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah
3. Dapat menyimpulkan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah.

B. Materi Ajar

4. Keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Abbasiyah

C. Model / Metode Pembelajaran

Model *Student Team Achievement Division* (STAD)

D. Langkah- langkah Pembelajaran

Perte- muan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Ket
	Guru	Siswa		
4	Pembukaan : 1.Memimpin doa bersama 2.Mengabsen siswa 3.Memotivasi siswa	Pembukaan : 1.Berdoa 2.Memperhatikan dan merespon 2. Memperhatikan dan merespon	10'	
	Kegiatan inti : Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang mana satu kelompok terdiri dari 4-5 orang.	Kegiatan inti: Siswa langsung bergegas membentuk kelompok berdasarkan nama-nama yang telah dibagikan.	10'	

	Guru mempresentasikan dan menyampaikan materi pelajaran.	Siswa benar-benar memperhatikan penjelasan materi dari guru agar dapat menguasai materi dan dapat mengerjakan lembar kegiatan dan kuis dengan baik.	15'	Langkah 1
	Guru membagikan 2 lembar kegiatan dan 2 lembar jawaban kepada setiap tim.	Siswa belajar dalam tim, berlatih kemampuan dengan bekerja sama membahas lembar kegiatan dan lembar jawaban yang telah dibagikan.	20'	Langkah 2
	Guru bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing serta mengawasi, mengarahkan dan memberikan pujian kepada tim yang bekerja dengan baik.	Para siswa bertanggungjawab untuk membuat teman satu tim mereka mempelajari materi pelajaran. Tak ada yang boleh berhenti belajar sampai semua teman satu tim menguasai pelajaran tersebut. Apabila dalam kelompok ada anggota tim yang belum mengerti, mereka harus bertanya kepada tim mereka terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru.		
	Guru membagikan kuis kepada para siswa dan menetapkan waktu untuk menyelesaikan kuis. Guru membacakan jawaban kuis.	Para siswa mengerjakan kuis secara individual, tidak boleh bekerjasama. Siswa saling bertukar kertas jawaban dengan anggota tim lain dan kemudian memeriksa hasil jawaban kuisnya.	15'	Langkah 3

	Kegiatan penutup: Guru memberikan evaluasi kepada semua siswa Guru membimbing doa penutup majlis.		10'	Langkah 4
	Guru menghitung skor individual dan tim, kemudian menentukan poin kemajuan.			Langkah 5
	Guru merekognisi prestasi tim kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh 16system16e nilai rata-rata tim menjadi TIM BAIK, TIM SANGAT BAIK dan TIM SUPER.			

E. Alat dan sumber belajar

1. Alat : whiteboard, spidol, infokus
2. Sumber belajar :
 - 1) Buku Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik 2013 Kelas XI Madrasah Aliyah Peminatan IPA, IPS, Bahasa
 - 2) Buku Sejarah Peradaban Islam
 - 3) Modul Hikmah Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XII
 - 4) Buku Tarikh Islam
3. Penilaian
 1. Teknik : Tes
 2. Bentuk instrumen : Tes tertulis berupa lembar kegiatan dan kuis individual (Terlampir)

Diketahui
Guru Bidang Studi

Medan, Mei 2016
Peneliti

Dra. Ernany, MA

Juwairiah
NPM. 1201020019

Mengetahui
Kepala MAM 01 Medan

Dra. Ernany, MA

Bentuk Instrumen (Dilampirkan)

1. Lembar kegiatan
2. Lembar jawaban
3. Kuis dan penskoran kuis

1. Lembar Kegiatan I (Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah)

Pilihan Berganda	
1. Pendiri Dinasti Abbasiyah yaitu: a. Abu Abbas b. Abbas bin Abdul Malik c. Harun ar rasyid d. Abu Muslim Al Khurasany	2. Abu Abbas memimpin Dinasti Abbasiyah selama: a. 4 bulan b. 3 tahun c. 4 tahun d. 5 tahun
3. Gelar as-safah kepada Abu Abbas dikarenakan ia: a. Tegas b. Kasar c. Penakut d. Jujur	4. Universitas yang terkenal saat Dinasti Abbasiyah berdiri yaitu: a. Nizamiyah b. Kuttab c. Baitul Hikmah d. Madrasah
5. Jumlah dinasti Abbasiyah: a. 30 b. 28 c. 27 d. 37	6. Tahun berdirinya Dinasti Abbasiyah: a. 750 M b. 132 H c. 753 M d. A dan B benar
7. Ibukota pemerintahan Dinasti Abbasiyah terletak di: a. Mongol b. Damaskus c. Baghdad d. Mekah	8. Dinasti Abbasiyah berdiri selama.... Tahun. a. 400 b. 300 c. 500 d. 505
9. Abu Abbas as-safah merupakan keturunan dari: a. Bani Hasyim b. Bani Umayyah c. Bangsa Romawi d. Bangsa Persia	10. Tentara bayaran yang sengaja disewa oleh keluarga Abbasiyah untuk menaklukkan Bani Umayyah yaitu: a. Abu Muslim al-khurasany b. Marwan bin Muhammad c. Abu Ja'far al Mansur d. Al Muktasim

<p>11. Sebuah perang terbuka sebagai awal terbentuknya Dinasti Abbasiyah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Al khurasany Al zab Perang unta Perang mu'tah 	<p>12. Abu abbas as-safah merupakan anak dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Abbas bin Abdul Muthalib Muhammad bin Ali Abdullah bin Abbas Abdullah as safah
<p>Essai Tes</p>	
<p>13. Apa yang menjadi 19system utama dan pertama Abbasiyah memenangkan persaingan dengan Bani Umayyah? Jelaskan !</p>	
<p>14. Tuliskan secara ringkas proses berdirinya Bani Abbasiyah!</p>	
<p>15. Hikmah apa yang dapat diambil dari sejarah berdirinya dinasti Bani Abbasiyah?</p>	

2. Lembar Jawaban I (Sejarah Berdirinya Dinasti Abbasiyah)

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 7. D |
| 2. A | 8. C |
| 3. D | 9. A |
| 4. A | 10. C |
| 5. B | 11. A |
| 6. D | 12. A |

Essai tes

- Yang menjadi system utama dan pertama Abbasiyah memenangkan persaingan dengan Bani Umayyah yaitu ketegasan dan keberanian abu saffah dalam menghadapi lawan politiknya.
- Secara ringkas proses berdirinya dinasti Abbasiyah yaitu Lahirnya Bani Abbasiyah tahun 750 M adalah peran besar dari keturunan Bani Hasyim yang bernama Abu Abbas yang dimulai dari kemenangan Abu Abbas as-safah dalam sebuah perang terbuka (al- Zab) melawan khalifah Bani Umayyah yang terakhir yaitu Marwan bin Muhammad. Abu Abbas diberi gelar as-safah karena dia pemberani dan dia mampu memainkan mata pedangnya dalam melawan lawan-lawan politiknya. Sehingga ia mampu menaklukkan kekuasaan Bani Umayyah dan menguasai wilayah Umayyah yang dibantu oleh tentara bayarannya Abu Muslim Al-Khurasany.
- Hikmah yang dapat diambil dari sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah yaitu: Dalam berjuang untuk menggapai sesuatu seperti mengalahkan lawan politik kita harus memiliki keberanian, semangat yang tinggi, dan bersungguh-sungguh karena seperti janji *Allah man jadda wajada* seperti keberanian Abu Abbas dalam menumpas keturunan Bani Umayyah sehingga diberi gelar as-safah.

3. Kuis dan Penskoran Kuis I

No.	Soal	Jawaban	Skor
1	Apa peranan Abu Muslim al-khurasany dalam mendirikan Dinasti Abbasiyah? Jelaskan !	Peranannya ialah sebagai tentara bayaran yang sengaja di sewa bani Abbasiyah untuk membantu menaklukkan Bani Umayyah.	30
2.	Apa yang kamu ketahui tentang perang al- Zab?	Perang al- Zab adalah perang antara Bani Umayyah yang dipimpin oleh khalifah yang terakhir yaitu Marwan bin Muhammad dengan Bani Abbasiyah yang dipimpin oleh Abu Abbas beserta Abu Muslim al Khurasany beserta pasukannya yang terjadi di kota al- Zab.	40
3.	Apa saja yang dilakukan Abu abbas as safah dalam mengelola pemerintahannya sebagai khalifah pertama dinasti Bani Abbasiyah?	Yang dilakukan Abu Abbas sebagai khalifah pertama yaitu mengkondusifkan wilayah kekuasaannya.	30

1. Lembar kegiatan II (Fase-fase Pemerintahan Bani Abbasiyah)

<p>Pilihan Ganda</p> <p>1. Berikut khalifah Bani Abbasiyah pada fase pertama, kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> Abu abbas as safah Abu Ja'far al Mansur Harun ar- rasyid Al- mu'taz 	<p>2. Fase kedua pemerintahan Bani Abbasiyah terjadi pada rentang waktu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 945-1055 M 1194-1258 M 847-945 M 750-847 M
<p>3. Pada abd ke-9 terjadi perpecahan wilayah kekuasaan Islam menjadi wilayah-wilayah kecil yang lepas dan merdeka dari pemerintahan Abbasiyah disebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Disintegrasi Asimilasi Politisasi Kriminalisasi 	<p>4. Fase Persia kedua terjadi pada fase:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kedua Ketiga Kelima Pertama
<p>5. Pada fase ketiga pemerintahan Bani Abbasiyah berlangsung selama 110 tahun yang dipimpin oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 9 khalifah 4 khalifah 12 khalifah 5 khalifah 	<p>6. Dibangunnya lembaga-lembaga pendidikan seperti kuttab, Madrasah, Perguruan Tinggi Nizamiyah dan Naisaburi serta dipindahkannya ibukota Abbasiyah ke Baghdad terjadi pada fase pemerintahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengaruh Persia pertama Turki Pertama Fase lemah Fase disintegrasi
<p>7. Perang salib antara kaum Nasrani dengan kaum muslim pada masa Dinasti Abbasiyah terjadi pada masa pemerintahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Disintegrasi Turki kedua Bani Saljuk B dan C benar 	<p>8. Pemerintahan Bani saljuk berlangsung selama.... Dan dipimpin oleh..... khalifah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 110 tahun/ 5 khalifah 64 tahun/ 4 khalifah 139 tahun/ 9 khalifah 97 tahun/ 9 khalifah
<p>9. Sungai yang berubah menjadi hitam karena abbasiyah dibombardir oleh kekuasaan Mongol ialah sungai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Eufhart Gangga Kordova Nil 	<p>10. Berikut para khalifah yang memimpin ketika Abbasiyah dalam fase lemah, kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> Harun ar-rasyid An-Nasir Az- Zahir Al-Mu'tasim

<p>Essai tes</p> <p>1. Tiga khalifah yang terkenal pada fase pertama Dinasti Abbasiyah adalah...</p>	<p>2. Tuliskan 5 fase pemerintahan Dinasti Abbasiyah beserta sebutan-sebutannya!</p>
---	--

2. Lembar Jawaban II

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. A |
| 2. C | 7. D |
| 3. A | 8. C |
| 4. B | 9. A |
| 5. D | 10. A |

Essai tes

1. Tiga khalifah yang terkenal pada fase pertama Bani Abbasiyah yaitu:
 - a. Abu Abas as Safah
 - b. Abu Ja'far al Mansyur
 - c. Harun Ar- Rasyid
2. Fase pertama : Persia Pertama
 Fase kedua : Turki Pertama
 Fase ketiga : Persia kedua/ Disintegrasi
 Fase keempat : Bani Saljuk/ Turki kedua
 Fase kelima: Fase lemah

3. Kuis dan Penskoran kuis II

No.	Soal	Jawaban	Skor
1.	Apa yang kamu ketahui tentang fase Abbasiyah Bani Saljuk?	Fase bani saljuk/ Turki kedua berdiri selama 139 tahun, yang berdiri pada tahun 1055-1194 M dipimpin oleh 9 khalifah. Pada fase ini terjadi perang salib yang berlangsung selama 2 abad.	50
2.	Mengapa terjadi fase-fase perkembangan dalam pemerintahan Bani Abbasiyah?	Fase-fase perkembangan pemerintahan Bani Abbasiyah terjadi karena dalam setiap pemerintahan tentu ada sejarah perodesasi atau pembabakan dalam perkembangan di bidang politik, militer, sistem pemerintahan dan lain sebagainya oleh para khalifah-khalifah yang memimpin Dinasti Abbasiyah.	50

1. Lembar Kegiatan III (Khalifah-khalifah yang Terkenal Pada Dinasti Bani Abbasiyah)

Pilihan Ganda

<p>1. Berikut nama-nama khalifah yang terkenal pada masa dinasti Bani Abbasiyah, kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> Abu Ja'far al Mansur Al Qohir Harun ar Rasyid Al makmun 	<p>2. Khalifah yang menetapkan tujuh kebijakan khalifah yang menjadi pedoman pemerintahan Bani Abbasiyah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Abu Ja'far al Mansur Al Qohir Harun ar Rasyid Al makmun
<p>3. Baitul hikmah yang merupakan lembaga kebudayaan terbesar pada masa dinasti Abbasiyah didirikan oleh khalifah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Harun ar Rasyid Abu Abbas as Safah Al Muktasim Abu Musa al Hadi 	<p>4. Khalifah al Makmun merupakan putera dari khalifah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Al Mu'taz Muhammad al Amin Abdullah Al makmun Harun ar Rasyid
<p>5. Nama lengkap dari khalifah Al Muktasim yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Abu Ishak Muhammad al Muktasim Abu Ja'far al Qosim Muhammad Abu al Muktasim Al Mahdi bin al Mansur 	<p>6. Berikut salah satu dari tujuh kebijakan yang ditetapkan oleh khalifah Abu Ja'far al Mansur, kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuat sumur umum Penyimpanan harta di Baitul maal Kota Baghdad kota terbuka Memindahkan pusat kekuasaan Abbasiyah dari Hisyam ke Baghdad
<p>7. Khalifah Harun ar- Rasyid membangun perpustakaan pusat di Baghdad dengan nama:</p> <ol style="list-style-type: none"> Masjid Madrasah Kuttab Baitul Hikmah 	<p>8. Kegiatan penerjemahan buku-buku dari bahasa Persia, India dan Yunani ke dalam bahasa arab terjadi pada masa khalifah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Abu Ja'far al Mansur Al Qohir Harun ar Rasyid Al makmun
<p>9. Yang menjadi penerus khalifah al Makmun sebagai khalifah Bani Abbasiyah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Al Mutawakkil Al Muntasir Al Muktasim Al Qohir 	<p>10. Khalifah Harun ar-Rasyid merupakan khalifah Bani Abbasiyah yang ke:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6 5 3 4

Essai tes

1. Apa yang menyebabkan khalifah-khalifah Abbasiyah terkenal?
2. Tuliskan 5 pekerjaan yang telah dilakukan khalifah Abu Ja'far al Mansur !
3. Sebutkan 5 khalifah Abbasiyah yang terkenal!

2. Lembar Jawaban III

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. A | 7. D |
| 3. A | 8. A |
| 4. D | 9. C |
| 5. A | 10. B |

Essai tes

1. Yang menyebabkan khalifah-khalifah Abbasiyah ialah kepiawaian mereka dalam mengatur pemerintahan daulah Bani Abbasiyah serta kebijakan-kebijakan yang mereka terapkan dan juga prestasi-prestasi yang mereka raih dalam berbagai bidang seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.
2. Lima pekerjaan yang telah dilakukan khalifah Abu Ja'far al Mansur yaitu:
 - a. Membangun kota Baghdad di atas sungai Tigris pada tahun 145 H. Ia menjadikan kota Baghdad sebagai ibukota Daulah Bani Abbasiyah.
 - b. Mendorong para ulama untuk menulis buku dan menterjemahkan dari bahasa Persia, India, dan Yunani ke dalam bahasa Arab.
 - c. Mendorong sistem pemerintahan pusat yang menjadikan kekuasaan dipusatkan di ibukota Baghdad.
 - d. Memberikan dorongan kepada bidang industry dan memperhatikan bidang pertanian sehingga kekayaan negeri bertambah.
 - e. Mengatur dinas pos dengan pengaturan yang seksama. Dinas pos ini mengirimkan laporan kepada beliau dari seluruh wilayah negara.
3. Lima khalifah yang terkenal pada masa dinasti Bani Abbasiyah yaitu:
 - a. Abu Abbas as safah
 - b. Abu Ja'far al Mansur
 - c. Harun ar rasyid
 - d. Al Makmun
 - e. Al Muktasim

3. Kuis dan penskoran kuis III

No.	Soal	Jawaban	Skor
1.	Ibrah atau sari hikmah dari pembelajaran tokoh-tokoh Bani Abbasiyah adalah:	<p>a. Keberanian dan toleran al Mansur etika menaklukkan wilayah Bosporus, setelah menguasai wilayahnya dan mau rela berdamai setelah ratu Irene mengajak damai dengan membayar upeti yang banyak.</p> <p>b. Sikap pemaaf al Amin ketika memaafkan semua pemberontak terhadap dirinya, meskipun banyak yang mengusulkan agar pemberontak itu dibunuh.</p>	50
2.	Apa yang menyebabkan khalifah-khalifah Bani Abbasiyah menjadi terkenal? Berikan alasannya!	Karena kepiawaian mereka dalam mengatur pemerintahan daulah Bani Abbasiyah serta kebijakan-kebijakan yang mereka terapkan dan juga prestasi-prestasi yang mereka raih dalam berbagai bidang seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.	50

1. Lembar kegiatan IV (Proses Perkembangan ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Abbasiyah)

Pilihan Ganda

<p>1. Banyak ilmuan bermunculan pada masa Bani Abbasiyah, ilmuan terkenal di bidang matematika adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Al Faraby Al Kindi Al Khawarizmi Al Dinawari Jabir bin Hayyan 	<p>6. Ada beberapa pembantu sekretaris negara, diantaranya yang mengurus masalah kehakiman yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Katabul Rasil Katibul Jundi Katibul Syurtan Katibul Kharaj Katibul Qadha
<p>2. Tempat belajar bagi pelajar tingkat rendah dan menengah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Masjid Kuttab Majelis Munadrahah Madrasah Baitul Hikmah 	<p>7. Filosof muslim yang di eropa terkenal dengan nama Pharabius adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Al Kindi Ibnu Sina Ibnu Thufail Al Farabi Ibnu Rusyd
<p>3. Tempat pertemuan para pujangga, ahli fikir, dan para sarjana untuk menseminarkan masalah-masalah ilmiah adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Masjid Kuttab Majelis Munadrahah Madrasah Baitul Hikmah 	<p>8. Dokter ahli penyakit mata muslim yang terkenal adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ar Razi Ibnu Rusyd Hunain bin Ishaq Tabib bin Qura Jabir bin Hayyan
<p>4. Penemu Astrolube alat pengukur tinggi dan jarak bintang yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Al Fazari Al Farghoni Umar al Farukhan Al Battani Al Khawarizmi 	<p>9. Karya Imam Malik yang terkenal dalam bidang fikih dan masih bisa kit abaca adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Al- Muwatha' Al- Isnad Tafsir Jami' al- Shaqir Al- Musnad Al- Manar

<p>5. Pengarang kitab Algebra (aljabar), ahli matematika dan penemu angka nol adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Al Fazari Al Farghoni Umar al Farukhan Al Battani Al Khawarizmi 	<p>10. Shahih bukhari adalah karya monumental di bidang hadis karangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Imam Muslim Imam Bukhari Imam Ibnu Majah Imam Syfi;i Imam Abu Dawud
---	---

2. Lembar jawaban IV

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. C |
| 2. D | 7. C |
| 3. B | 8. B |
| 4. B | 9. A |
| 5. C | 10. B |

3. Kuis dan Penskoran Kuis IV

No.	Soal	Jawaban	Skor
1	Penulisan buku pada masa Abbasiyah berjalan 3 tingkatan, jelaskan tingkatan tersebut !	<p>Tiga tingkatan penulisan buku pada Bani Abbasiyah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tingkat pertama, mencatat ide-ide atau percakapan dalam satu halaman kertas dituliskan rangkap dua, asli dan salinan. Tingkat kedua, pembukuan ide-ide serupa hadis-hadis dalam satu buku, hokum-hukum fiqh di satu buku, cerita-cerita sejarah di satu buku dan seterusnya. Tingkat ketiga, tingkat penyusunan yang lebih halus dan paling sempurna. Segala yang sudah dicatat, diatur dan disusun dalam bagian bab- 	50

		bab tertentu.	
2	Jelaskan dengan singkat perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah !	Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah sangat berkembang pesat, bahkan saat itu kota Baghdad sebagai pusat pemerintahan menjadi kiblat ilmu pengetahuan oleh bangsa-bangsa lain. Pada masa ini pula muncul ilmuan-ilmuan dalam berbagai disiplin ilmu seperti bidang hadis, filsafat, kedokteran, astronomi, matematika, kimia, tafsir dan lain sebagainya. Dan pada mas ini para khalifah serta para masyarakat sangat mencintai ilmu pengetahuan.	50

Lampiran 3 Hasil Pembelajaran Materi SKI dengan Model STAD

1. Lembar Skor Kuis Siswa dengan Model STAD

Nama Siswa	Tanggal: 11 April 2016			Nama Siswa	Tanggal: 18 April 2016		
	Materi ke : 1				Materi ke : 2		
	Skor Awal	Skor Kuis	Poin Kemajuan		Skor Awal	Skor Kuis	Poin Kemajuan
Abdurrahman Ali-Alalim	70	90	30	Abdurrahman Ali-Alalim	50	100	30
Adinda Yulfina	76	90	30	Adinda Yulfina	85	80	10
Ahmad Alwi Rais	65	90	30	Ahmad Alwi Rais	50	80	30
Ajeng Rizky Ananda	67	80	30	Ajeng Rizky Ananda	50	85	30
Bobby Ramadhan	50	50	10	Bobby Ramadhan	50	50	5
Dita Winita	70	50	5	Dita Winita	50	50	5
Faisal Bancin	68	100	30	Faisal Bancin	80	85	20
Hendrawan Syahputra	50	50	5	Hendrawan Syahputra	50	50	5
Iskandar Mahendra	66	90	30	Iskandar Mahendra	50	80	30
Laras Wati Santoso	50	90	30	Laras Wati Santoso	50	50	5
M. Arfansyah	68	80	30	M. Arfansyah	50	85	30
Muhabbad Masjidan	50	50	5	Muhabbad Masjidan	85	50	5
Rahmad Gunawan	50	100	30	Rahmad Gunawan	50	95	30
Ranggi Sugara	67	100	30	Ranggi Sugara	80	85	30
Wanda Razali Z.	70	90	30	Wanda Razali Z.	50	100	30
Vani Aulia	70	50	10	Vani Aulia	80	100	30
Dinda Murni	60	90	30	Dinda Murni	50	50	5

Fadilah Ray	70	69	10	Fadilah Ray	90	100	30
Fitri Andriani	70	90	30	Fitri Andriani	50	100	30
Herlina Nasution	68	100	30	Herlina Nasution	75	85	20
M. Arfandy Yusra	65	60	10	M. Arfandy Yusra	50	50	5
M. Ikhsan	70	100	30	M. Ikhsan	50	50	5
M. Iqbal	78	80	30	M. Iqbal	50	90	30
M. Riswan Ananda Srg	59	90	30	M. Riswan Ananda Srg	100	50	5
M. Nashirrudin Albani	100	80	5	M. Nashirrudin Albani	50	95	30
Murniaty Saragih	100	50	5	Murniaty Saragih	50	50	5
Restu Permana Brp	100	90	10	Restu Permana Brp	100	95	10
Suhendra	59	90	30	Suhendra	50	50	5
Wahyuni Tami	60	50	10	Wahyuni Tami	50	50	5
Fathurrahman	50	50	5	Fathurrahman	50	50	5

Nama Siswa	Tanggal: 25 April 2016			Nama Siswa	Tanggal: 02 Mei 2016		
	Materi ke : 3				Materi ke : 4		
	Skor Awal	Skor Kuis	Poin Kemajuan		Skor Awal	Skor Kuis	Poin Kemajuan
Abdurrahman Ali-Alalim	50	88	30	Abdurrahman Ali-Alalim	86	87	15
Adinda Yulfina	84	84	5	Adinda Yulfina	85	82	10
Ahmad Alwi Rais	75	75	5	Ahmad Alwi Rais	64	75	30
Ajeng Rizky Ananda	50	75	30	Ajeng Rizky Ananda	50	74	30
Bobby Ramadhan	50	59	10	Bobby Ramadhan	50	59	15
Dita Winita	50	77	30	Dita Winita	50	78	30
Faisal Bancin	68	68	5	Faisal Bancin	68	68	5
Hendrawan Syahputra	79	79	5	Hendrawan Syahputra	85	79	10
Iskandar Mahendra	84	84	5	Iskandar Mahendra	81	84	15
Laras Wati Santoso	61	60	5	Laras Wati Santoso	50	60	20
M. Arfansyah	60	65	15	M. Arfansyah	75	65	10
Muhabbad Masjidan	50	67	30	Muhabbad Masjidan	50	67	30
Rahmad Gunawan	78	78	5	Rahmad Gunawan	84	78	10
Ranggi Sugara	50	78	30	Ranggi Sugara	50	78	30
Wanda Razali Z.	90	90	5	Wanda Razali Z.	79	90	30
Vani Aulia	47	47	5	Vani Aulia	47	68	30
Dinda Murni	72	72	5	Dinda Murni	78	75	10

Fadilah Ray	72	72	5	Fadilah Ray	77	72	10
Fitri Andriani	65	65	5	Fitri Andriani	75	65	10
Herlina Nasution	84	84	5	Herlina Nasution	75	84	20
M. Arfandy Yusra	50	77	30	M. Arfandy Yusra	50	69	30
M. Ikhsan	100	100	30	M. Ikhsan	50	100	30
M. Iqbal	78	78	5	M. Iqbal	65	78	30
M. Riswan Ananda Srg	74	74	5	M. Riswan Ananda Srg	50	80	30
M. Nashirrudin Albani	86	86	5	M. Nashirrudin Albani	66	86	30
Murniaty Saragih	50	75	30	Murniaty Saragih	73	75	15
Restu Permana Brp	100	100	30	Restu Permana Brp	90	100	30
Suhendra	50	60	20	Suhendra	50	60	20
Wahyuni Tami	50	65	30	Wahyuni Tami	50	65	30
Fathurrahman	82	82	5	Fathurrahman	50	82	30

2. Lembar Rangkuman Tim dengan Model STAD

Anggota Tim		Poin Kemajuan I	Poin Kemajuan II	Poin Kemajuan II	Poin Kemajuan IV
Kelompok I	Nama				
	Adinda	30	10	5	10
	Laras	30	5	5	20
	M. Iqbal	30	30	5	30
	M. Zidan	5	5	30	30
	Iskandar M	30	30	5	15
Total Skor Tim		125	80	50	105
Rata-rata Tim		25	16	10	21
Penghargaan Tim		TIM SANGAT BAIK	TIM BAIK		
Kelompok II	Dinda M.	30	5	5	10
	Ahmad Rais	30	30	5	30
	M. Arfansyah	30	30	15	10
	Ajeng	30	30	30	30
	M. Arfandy	10	5	30	30
Total Skor Tim		130	100	85	110
Rata-rata Tim		26	20	17	22
Penghargaan Tim		TIM SUPER	TIM SANGAT BAIK	TIM SUPER	TIM BAIK
Kelompok III	Dita Winita	5	5	30	30
	Herlina	30	20	5	20
	Hendrawan	5	5	5	10
	Faisal B.	30	20	5	5
	Ranggi S.	30	30	30	30
Total Skor Tim		100	80	75	95
Rata-rata Tim		20	16	15	19
Penghargaan Tim			TIM BAIK	TIM BAIK	

Anggota Tim		Poin Kemajuan I	Poin Kemajuan II	Poin Kemajuan II	Poin Kemajuan IV
Kelompok IV	Nama				
	Wahyuni T.	10	5	30	30
	M. Ikhsan	30	5	30	30
	Wanda R.	30	30	5	30
	Bobby R.	10	5	10	15
	M. Riswan	30	5	5	30
Total Skor Tim		110	50	80	135
Rata-rata Tim		22	10	16	27
Penghargaan Tim		TIM BAIK		TIM SANGAT BAIK	TIM SUPER
Kelompok V					15
	Murniaty	5	5	30	
	Restu Permana	10	10	30	30
	M.Nashiruddin	5	30	5	30
	Rahmad G.	30	30	5	10
	Fatturrahman	5	5	5	30
Total Skor Tim		55	80	75	115
Rata-rata Tim		11	16	15	23
Penghargaan Tim			TIM BAIK	TIM BAIK	TIM SANGAT BAIK
Kelompok VI	Fitri Andriany	30	30	5	10
	Abdurrahman Ali	30	30	30	15
	Suhendra	30	5	20	20
	Vany Aulia	10	30	5	30
	Fadillah Ray	10	30	5	10
Total Skor Tim		110	125	65	85
Rata-rata Tim		22	25	13	17
Penghargaan Tim		TIM BAIK	TIM SUPER		

Lampiran 8

SOAL PRE TEST-POST TEST

A. Pilihan Berganda

1. Proses lahirnya Bani Abbasiyah dimulai dari kemenangan Abu Abbas as-safah dalam sebuah perang terbuka yang disebut:
 - a. Kuttab
 - b. Nizamiyah
 - c. As-safah
 - d. Al- Mulk
 - e. Al- Zab
2. Gerakan terjemahan pada Dinasti Abbasiyah berlangsung selama:
 - a. 1 fase
 - b. 2 fase
 - c. 3 fase
 - d. 4 fase
 - e. 5 fase
3. Penemu Astrouble alat pengukur tinggi dan jarak bintang adalah:
 - a. Al- Fazari
 - b. Al- Farghoni
 - c. Umar al- Farukhan
 - d. Al- Bsthani
 - e. Al- Khawarizmi
4. Khalifah Harun ar- Rasyid membangun perpustakaan pusat di Baghdad dengan nama:
 - a. Masjid
 - b. Kuttab
 - c. Majelis Munadharah
 - d. Madrasah
 - e. Baitul Hikmah
5. Shahih Muslim adalah karya bidang hadis karangan:
 - a. Imam Muslim
 - b. Imam Bukhari
 - c. Imam Ibnu Madjah
 - d. Imam Syafi'i
 - e. Imam Abu Dawud
6. Filosof muslim yang di Eropa terkenal dengan nama Pharabius adalah:
 - a. Al- Kindi
 - b. Ibnu Sina
 - c. Ibnu Thufail
 - d. Al- farabi
 - e. Ibnu Rusyd

7. Fase kekuasaan Bani Saljuk disebut juga dengan:
- a. Turki
 - b. Turki kedua
 - c. Disintegrasi
 - d. Keemasan
 - e. Kelemahan
8. Shahih Bukhari adalah karya hadis karangan:
- a. Imam Muslim
 - b. Imam Bukhari
 - c. Imam Ibnu Madjah
 - d. Imam Syafi'i
 - e. Imam Abu Dawud
9. Periode pertama khalifah Abbasiyah di bawah pengaruh:
- a. Turki
 - b. Mesir
 - c. Bangsa Mongol
 - d. Persia
 - e. Afrika
10. Ibu kota kekuasaan Daulah Abbasiyah adalah:
- a. Persia
 - b. Kairo
 - c. Khairawan
 - d. Baghdad
 - e. Damaskus
11. Daulah Abbasiyah mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan:
- a. Abu abbas As-safah
 - b. Abu Ja'far al- Mansur
 - c. Muhammad al- Mahdi
 - d. Musa al-Hadi
 - e. Harun ar- Rasyid
12. Berikut ini adalah nama-nama khalifah Bani Abbasiyah, manakah diantara khalifah ini yang disebut sebagai peletak dasar-dasar pemerintahan Bani Abbasiyah:
- a. Abu Abbas as- safah
 - b. Abu Ja'far al- Mansur
 - c. Harun ar- Rasyid
 - d. Al- Makmun
 - e. Al Musta'shim
13. Pada masa Bani Abbasiyah perkembangan ilmu pengetahuan sangat pesat. Terdapat perpustakaan besar di kota Baghdad yang bernama:
- a. Al Maktabah Al Nizamiyah
 - b. Al Maktabah Al Manshuriyah
 - c. Al Qashar al khuldi
 - d. Bayt al Hikmah
 - e. Majelis Al Munazarah

14. Banyak ilmuan bermunculan pada masa Bani Abbasiyah, ilmuan terkenal di bidang matematika adalah:
- a. Al Faraby
 - b. Al Kindi
 - c. Al Khawarizmi
 - d. Al Dinawari
 - e. Jabir bin Hayyan
15. Pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah ilmu pengetahuan berkembang dengan pesat. Selain gerakan penerjemahan buku, terdapat pula pusat-pusat kajian keilmuan yang mendorong pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan. Berikut ini manakah salah satu nama pusat kajian keilmuan yang dimaksud?
- a. Bayt al Hikmah
 - b. Daar al Arqam
 - c. Majelis al Manshuriyah
 - d. Majelis al Munadharah
 - e. Al Nizham al Idariyah

B. Essai Tes

- 1) Jelaskan secara singkat bagaimana proses lahirnya Dinasti Bani Abbasiyah !
- 2) Mengapa terjadi fase-fase perkembangan dalam pemerintahan Bani Abbasiyah !
- 3) Sebutkan kebijakan- kebijakan yang diambil oleh para khalifah Daulah Abbasiyah dalam menjalankan pemerintahannya !
- 4) Penulisan buku pada masa Abbasiyah berjalan 3 tingkatan, jelaskan tingkatan tersebut !
- 5) Jelaskan dengan singkat perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah !

KUNCI JAWABAN

1. PILIHAN GANDA

- | | |
|------|-------|
| 1. E | 9. D |
| 2. A | 10. D |
| 3. A | 11. E |
| 4. E | 12. A |
| 5. A | 13. D |
| 6. D | 14. C |
| 7. B | 15. A |
| 8. B | |

2. ESSAI TES

1. Lahirnya Bani Abbasiyah tahun 750 M adalah peran besar dari keturunan Bani Hasyim yang bernama Abu Abbas yang dimulai dari kemenangan Abu Abbas as-safah dalam sebuah perang terbuka (al- Zab) melawan khalifah Bani Umayyah yang terakhir yaitu Marwan bin Muhammad. Abu Abbas diberi gelar as-safah karena dia pemberani dan dia mampu memainkan mata pedangnya dalam melawan lawan-lawan politiknya. Sehingga ia mampu menaklukkan kekuasaan Bani Umayyah dan menguasai wilayah Umayyah yang dibantu oleh tentara bayarannya Abu Muslim Al-Khurasany.
2. Fase-fase perkembangan pemerintahan Bani Abbasiyah terjadi karena dalam setiap pemerintahan tentu ada sejarah perodesasi atau pembabakan dalam perkembangan di bidang politik, militer, sistem pemerintahan dan lain sebagainya oleh para khalifah-khalifah yang memimpin Dinasti Abbasiyah.
3. Kebijakan-kebijakan yang diambil oleh para khalifah daulah Bani Abbasiyah dalam menjalankan pemerintahannya yaitu:
 - a. Memindahkan pusat kekuasaan Bani Abbasiyah dari Hasyimsyah ke Baghdad
 - b. Kota Baghdad sebagai pusat kekuasaan Abbasiyah dibuka menjadi kota terbuka untuk semua peradaban dari berbagai bangsa.

- c. Ilmu pengetahuan dipandang sebagai sesuatu yang sangat mulia dan berharga.
 - d. Rakyat diberi beban berpikir serta memperoleh hak asasinya dalam segala bidang seperti;aqidah, filsafat, dan ilmu pengetahuan.
4. Tiga tingkatan penulisan buku pada Bani Abbasiyah yaitu:
- a. Tingkat pertama, mencatat ide-ide atau percakapan dalam satu halaman kertas dituliskan rangkap dua, asli dan salinan.
 - b. Tingkat kedua, pembukuan ide-ide serupa hadis-hadis dalam satu buku, hokum-hukum fiqh di satu buku, cerita-cerita sejarah di satu buku dan seterusnya.
 - c. Tingkat ketiga, tingkat penyusunan yang lebih halus dan paling sempurna. Segala yang sudah dicatat, diatur dan disusun dalam bagian bab-bab tertentu.
5. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Abbasiyah sangat berkembang pesat, bahkan saat itu kota Baghdad sebagai pusat pemerintahan menjadi kiblat ilmu pengetahuan oleh bangsa-bangsa lain. Pada masa ini pula muncul ilmuan-ilmuan dalam berbagai disiplin ilmu seperti bidang hadis, filsafat, kedokteran, astronomi, matematika, kimia, tafsir dan lain sebagainya. Dan pada mas ini para khalifah serta para masyarakat sangat mencintai ilmu pengetahuan.

Lampiran 9

Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dicari nilai koefisien korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$
$$\begin{aligned} R_{xy} &= \frac{30 \times 149953 - (1953)(2264)}{\sqrt{\{30 \times 13351 - (1953)^2\} \{30 \times 174880 - (2264)^2\}}} \\ &= \frac{4498590 - 4421592}{\sqrt{\{4005930 - 3814209\} \{5246400 - 5125696\}}} \\ &= \frac{76998}{\sqrt{(191721 \times 120704)}} = \frac{76998}{\sqrt{23141491584}} \\ &= \frac{76998}{152123,3} = 0,506 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel x terhadap variabel y maka digunakan uji signifikan (uji t- fisher) adalah

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{0,506\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,506)^2}}$$
$$t = \frac{0,506\sqrt{28}}{\sqrt{1-(0,506)^2}}$$
$$t = \frac{0,506 \times 5,291}{\sqrt{1-(0,256)}}$$
$$t = \frac{2,677}{0,862} \quad t = 3,10$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 3,105$ sedangkan $t_{tabel} = 2,04$. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Ini artinya “Ada pengaruh

yang signifikan antara model *Student Team Achievement Division* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAM 01 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa persen pengaruh antara model Student Team Achievement Division dengan hasil belajar SKI siswa digunakan rumus korelasi determinan r^2 yaitu:

$$D = r^2 \times 100 \%$$

$$D = (0,506)^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,2560 \times 100 \%$$

$$D = 25,6\%$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai determinasi sebesar 25,6 %. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa sebanyak 25,6 % dipengaruhi oleh model *Student Team Achievement Division* dan sisanya sebesar 74,4 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.